

**AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI
PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF
DI DIY TAHUN AJARAN 2011/2012
(Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)**

**SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**



**Disusun oleh:
Feronika Nur Solikhah
08670074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.D.I.1/2629/2012


Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Aksesibilitas Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY Tahun Ajaran 2011/2012 (Studi Kasus di MAN Maguwarjo dan SMAN 1 Sewon)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Feronika Nur Solikhah
NIM : C8570074
Telah dimunqasyahkan pada : 10 Agustus 2012
Ylasi Munqasyah : A


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Liaha Aisyah, M.A
NIP.19770228 200604 2 002

Penguji I

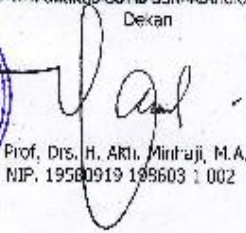

Suci Dremono, M.Pd

Penguji II


Ash Widi Wisudawati, M.Pd
NIP.19840901 200912 2 004

Yogyakarta, 14 September 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Prof. Drs. H. Aki Murtaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 195603 1 002

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Feronika Nur Solikhah

NIM : 08670074

Judul Skripsi : Aksesibilitas Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik
Tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY Tahun Ajaran 2011/2012
(Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012

Pembimbing

Liana Aisvah, S.Si., M.A

NIP. 19770228 200604 2 002

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Feronika Nur Solikhah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Feronika Nur Solikhah

NIM : 08670074

Program Studi : Pendidikan Kimia

Judul : Aksesibilitas Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunasmetra pada SMA/MA Inklusif di DIY Tahun Ajaran 2011/2012 (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Agustus 2012

Konsultan,



Shidiq Premonb, M.Pd

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Feronika Nur Solikhah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Feronika Nur Solikhah
NIM : 08670074
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : Aksesibilitas Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY Tahun Ajaran 2011/2012 (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Agustus 2012

Konsultan,



Asih Widi Wisudawati, M.Pd

NIP.19840901 200912 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feronika Nur Solikhah
 NIM : 08670074
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY TAHUN AJARAN 2011/2012 (STUDI KASUS DI MAN MAGUWOHARJO DAN SMAN 1 SEWON)”

merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian secara tertulis disesu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012

Penulis,



Feronika Nur Solikhah
 NIM.08670074

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

- Confusius

“ Jika keterbatasan menjadikan perbedaan, maka perbedaan itu menjadikan sesuatu ada”

-Penulis

“Where is the will, There is the way”

PERSEMBAHAN

*Dengan mengharap limpahan berkah ilmu-Nya
Aku persembahkan skripsi ini
Untuk Ayah dan Bunda tercinta
yang tak pernah kenal lelah memberi dukungan do'a dan usaha,
serta kepada almamaterku
Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Aksesibilitas Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kegelapan.

Pada penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuannya dalam penulisan skripsi ini. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Akh.Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Liana Aisyah, S.Si., M.A. selaku Kaprodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi yang telah dengan besar hati memberikan kemerdekaan berfikir kepada penulis dengan penuh dedikasi mencurahkan ilmu, waktu, perhatian dan senantiasa memberikan motivasi, masukan serta arahnya.

3. Seluruh Dosen Kimia dan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikhlas membagi ilmunya kepada penulis.
4. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dan Kepala SMA N 1 Sewon Bantul atas izin penelitian yang diberikan.
5. Bapak Nuryadi, S.Pd (Waka kurikulum MAN Maguwoharjo), Bapak Marijo, S.Pd., Ibu Lisa Puspita Sari, S.Pd., dan Ibu Mardinah (GPK MAN Maguwoharjo), dan seluruh pihak MAN Maguwoharjo untuk bantuan informasinya.
6. Bapak Drs. Sartono, M.Pd (Kepala SMA N 1 Sewon), Bapak Subadi, S.Pd (GPK SMA N 1 Sewon), laboran serta petugas perpustakaan SMA N 1 Sewon selaku nara sumber untuk informasinya yang telah diberikan.
7. Ibu Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd (guru Kimia SMA N 1 Sewon) dan Ibu Nuning Setyaningsih, S.Si (guru Kimia MAN Maguwoharjo) selaku nara sumber sekaligus pembimbing lapangan dalam penelitian ini untuk waktu, ilmu, informasi dan pengalaman yang dibagikan kepada penulis.
8. Adik-adikku Imam Budi Prasetyo & Rio Walua (peserta didik tunanetra SMA N 1 Sewon), Tri Wibowo, Wildan Aulia Rizki Ramadhan, Nailatus Saudah, Rizka Yunita, Leni Kholifah, Endang Purwati, dan Nuri Puspitasari Anggraeni (peserta didik tunanetra MAN Maguwoharjo) untuk kesedian dan informasinya menjadi nara sumber sekaligus subyek penelitian.
9. Guru-guruku di TK Al Kholidiyah, SD N Widarapayung wetan 02, MTs Ma'arif NU 1 Kemranjeb, SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dan ustadz serta ustadzahku di

- PP. Roudhotul Qur'an Sirau, salam *ta'dzim* untuk keikhlasannya mendidik dan membimbing penulis dalam mengenal dan mengarungi samudera ilmu.
10. Keluarga besar Pendidikan Kimia 2008 untuk kebersamaan, pengalaman dan motivasi yang selama ini mengiringi perjuangan kita di UIN SUKA, semoga menjadi awal perjuangan selanjutnya tuk menggenggam dunia.
 11. Ayah dan Bunda tercinta (Slamet Ali Shodikin & Siti Kholifah) yang tak pernah kenal lelah mencurahkan kasih sayang dan rela bersimbah peluh di negeri orang nan jauh di sana, untuk luasnya kesabaran, kebijakannya nasehat dan dukungan do'a serta usaha yang tak pernah henti untuk penulis hingga kini. Sembah *suwun* dan salam *ta'dzim* dari putrimu.
 12. Adikku tersayang, Septiani Nur Fajriyah (tety), untuk support dan canda tawa kita bersama, semoga kelak kau kan mampu meraih yang lebih baik dariku hingga orang tua kita tersenyum bangga.
 13. Ahmad Alwi, untuk waktu, kesabaran, perhatian dan motivasi yang selalu ada selama penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga kelak kita kan mampu meraih mimpi-mimpi yang pernah diangankan.
 14. Omku, Faqih Mashadi beserta keluarga, yang telah memberikan arahan awal perjuangan belajarku di kota gudeg ini.
 15. Keluarga besar kos 8A (mbak Ita, dhe Tety, Widya, Ana, Rosi, Dety, Anggun dan temen-temen lainnya) untuk kebersamaan yang penuh pengalaman. Kalian jugalah yang menjadi penyemangatku.

16. Sahabat-sahabat terbaikku (Siti, Nani, Naili, Uyun) untuk motivasi dan kesediaan kalian menjadi tempatku saling berbagi keluh kesah petualangan kita di kota gudeg ini.
17. Teman-teman IKASTA untuk kebersamaannya. Semoga semakin solid dan berjaya.
18. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 6 Agustus 2012
Penulis,

Feronika Nur Solikhah
NIM. 08670074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Aksesibilitas.....	8
2. Ilmu Kimia dan Pembelajaran Kimia.....	9
3. Praktikum.....	10
4. Pendidikan Inklusif.....	14
5. Difabel.....	22
6. Tunanetra dan Metode Pembelajarannya.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29

C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Penelitian.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. MAN Maguwoharjo Sleman.....	41
a. Pelaksanaan Pembelajaran dan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	46
b. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	56
2. SMA N 1 Sewon, Bantul.....	59
a. Pelaksanaan Pembelajaran dan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	63
b. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Praktikum Kimia Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	69
B. Pembahasan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

Lampiran

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian yang Akan Dilakukan dengan Penelitian yang Relevan.....	30
Tabel 4.1	Daftar peserta didik tunanetra kelas X MAN Maguwoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.....	42
Tabel 4.2	Kompetensi Dasar yang Mengindikasikan Penggunaan Kegiatan Praktikum dalam Pembelajaran.....	50
Tabel 4.3	Soal Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012 yang Disesuaikan Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	55
Tabel 4.4	Soal Ujian Blok Materi Redoks dan Tatanama Senyawa Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA N 1 Sewon Tahun Pelajaran 2011/2012 yang Disesuaikan Bagi Peserta Didik Tunanetra.....	68

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1 Ruang Inklusif MAN Maguwoharjo.....	44
Gambar 4.2 <i>Guiding block</i> MAN Maguwoharjo.....	45
Gambar 4.3 Guru menjelaskan materi Hidrokarbon secara langsung ke peserta didik tunanetra.....	46
Gambar 4.4 Penggunaan mollymod bagi peserta didik tunanetra pada materi Senyawa Hidrokarbon.....	48
Gambar 4.5 Peserta didik nondifabel membantu membacakan materi kepada peserta didik tunanetra.....	49
Gambar 4.6 Guru memperkenalkan alat praktikum ke peserta didik tunanetra.....	52
Gambar 4.7 Peserta didik difabel (<i>low vision</i>) mengamati nyala lampu pada larutan elektrolit (NaCl).....	53
Gambar 4.8 Seperangkat alat praktikum uji elektrolit (belum aksesibel untuk tunanetra.....	57
Gambar 4.9 GPK membantu peserta didik tunanetra membacakan soal...	61
Gambar 4.10 Buku Braille Kimia kelas X SMA N 1 Sewon	62
Gambar 4.11 <i>Guiding block</i> di salah satu sudut SMA N 1Sewon	62
Gambar 4.12 Guru menjelaskan materi secara langsung kepada peserta didik tunanetra SMA N 1 Sewon.....	64
Gambar 4.13 Laboratorium Kimia SMA N 1 Sewon dan alat praktikum uji elektrolit.....	66
Gambar 4.14 CALS liquid.....	73
Gambar 4.15 SALS probe.....	74
Gambar 4.16 SALS box.....	74
Gambar 4.17 Bench Laboratory.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 2.	Transkrip hasil wawancara.....	88
Lampiran 3.	Hasil observasi.....	109
Lampiran 4.	Silabus Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo	116
Lampiran 5.	RPP Materi Elektrolit dan Non Elektrolit Kelas X MAN Maguwoharjo.....	122
Lampiran 6.	Petunjuk Praktikum Elektrolit dan Non Elektrolit MAN Maguwoharjo	126
Lampiran 7.	Silabus Kimia kelas X sman 1 Sewon (Standar Kompetensi Memahami sifat-sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi).....	128
Lampiran 8.	RPP Materi Elektrolit dan Non Elektrolit Kelas X SMA N 1 Sewon.....	148
Lampiran 9.	LKS Eksperimen Elektrolit dan Non Elektrolit SMA N 1 Sewon.....	152
Lampiran 10	Surat Keterangan/Ijin Penelitian.....	154
Lampiran 11	Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	157
Lampiran 12	Curriculum Vitae.....	159

ABSTRAK
STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI
PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF
DI DIY TAHUN AJARAN 2011/2012
(Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon)

Oleh:
Feronika Nur Solikhah
NIM. 08670074

Dosen Pembimbing: Liana Aisyah, S.Si., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui aksesibilitas proses pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra dan 2) mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Metode kualitatif yang digunakan adalah metode studi kasus.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di MAN Maguwoharjo Sleman dan SMAN 1 Sewon Bantul dengan melibatkan beberapa informan yang terdiri dari peserta didik tunanetra kelas X, peserta didik nondifabel kelas X, guru kimia, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Pendamping Khusus. Selain dengan metode wawancara, teknik pengambilan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan analisis dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data terdiri dari analisis sebelum di lapangan, selama di lapangan (*data reduction, data display, dan verivication*), dan analisis setelah di lapangan. Sedangkan untuk keabsahan menggunakan uji kredibilitas (triangulasi cara dan sumber, diskusi teman sejawat, serta *membercheck*), uji transferabilitas, uji dependibilitas, dan uji konfirmasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik tunanetra di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon masih belum dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan praktikum, sehingga pelaksanaan praktikum kimia belum aksesibel bagi peserta didik tunanetra di MAN Maguwoharjo dan SMA N 1 Sewon. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala meliputi: 1) kurangnya alokasi waktu untuk mata pelajaran kimia terutama praktikum, 2) belum ada desain proses praktikum dan alat praktikum kimia yang aksesibel bagi peserta didik tunanetra, 3) proses praktikum yang membutuhkan visualisasi menyebabkan peserta didik tunanetra tidak dapat terlibat secara aktif dalam praktikum, dan 4) kurangnya tenaga pendamping praktikum

Kata Kunci: Aksesibilitas praktikum kimia, SMA/MA Inklusif, tunanetra

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu hak asasi manusia sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal 1948 merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan bernegara (Stubbs, 2002: 14). Oleh karena itu, pendidikan mendapat prioritas perhatian yang tinggi bagi suatu negara, begitu juga dengan Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari kebijakan pemerintah yang mengalokasikan dana untuk pendidikan minimal 20% dari dana APBN (Undang-Undang Sisdiknas, No.20 Tahun 2003). Selain itu pemerintah juga menjamin pendidikan yang merata dan layak bagi seluruh warga negaranya tanpa terkecuali termasuk juga para penyandang cacat/difabel.

Kebijakan tersebut antara lain tercantum dalam beberapa dokumen (Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2006: 3-8) sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen) pasal 31

Ayat (1): “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”

Ayat (2): “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”

2. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- a. Pasal 5

Ayat (1): “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”

Ayat (2): “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”

b. Pasal 32 ayat (1)

“Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”

3. UU Nomor 4 tahun 1997 pasal (5) tentang Penyandang Cacat

“Setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan”.

Pada realitanya jaminan hak asasi tersebut masih belum berjalan sebagaimana mestinya terutama bagi mereka yang memiliki perbedaan kemampuan (Smart, 2010: 73). Seharusnya mereka tetap mendapatkan kesamaan perlakuan seperti yang telah anak-anak normal rasakan tidak terkecuali dalam masalah pendidikan, meskipun mereka memiliki perbedaan.

Pemerintah melalui program pendidikan khusus memberikan pelayanan pendidikan bagi difabel, meskipun penanganannya masih minim sekali. Hal ini seperti dijelaskan oleh Aqila Smart dalam *Anak Cacat Bukan Kiamat* (2010: 74) seperti berikut.

Anak dengan ketunaan saja yang mengenyam pendidikan di sekolah-sekolah khusus baru sekitar 20% dari 346.800 anak. Menurut Eko Djatmiko Sukarso Direktur Sekolah Luar Biasa Depdiknas menjelaskan bahwa layanan pendidikan bagi difabel di Indonesia saat ini masih belum ditangani secara maksimal.

Selain melalui pendidikan khusus, mulai tahun 1990-an pemerintah juga memberikan layanan pendidikan bagi difabel melalui sekolah inklusif (Firdaus, 2010: 7). Pada sekolah inklusif, difabel belajar bersama-sama dengan peserta didik lainnya (anak normal) dengan beberapa model pendidikan inklusif pada pelaksanaannya.

Sekarang ini, pendidikan inklusif di Indonesia menjadi gagasan yang telah dipayungi oleh kebijakan pemerintah yakni Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif. Peraturan Menteri tersebut memuat dengan lengkap rambu-rambu mengenai pendidikan inklusif mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Salah satu hal signifikan yang tercatat dalam Peraturan Menteri tersebut adalah mengenai kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota untuk menunjuk minimal satu sekolah yang harus menyelenggarakan pendidikan inklusif.

Berdasarkan Data Statistik Pendidikan Inklusif Jenjang Pendidikan Menengah, di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat beberapa sekolah inklusif di antaranya yaitu SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, MAN Maguwoharjo, dan SMA Pembangunan Yogyakarta (Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, 2006). Pemerintah DIY khususnya dalam hal ini Dinas Dikpora menyatakan akan sepenuhnya mendukung dan membantu sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan

inklusif baik dari segi sarana prasarana maupun Sumber Daya Manusia (Tok, 2011. www.dikporadiy.or.id).

Namun, berdasarkan data laporan penelitian di sekolah inklusif, diperoleh hasil bahwa beberapa sekolah inklusif masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif seperti yang dirasakan oleh pihak MAN Maguwoharjo Sleman (Ma'ruf, 2009: 73). Campur tangan pemerintah dirasa masih kurang terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Padahal hal ini terkait dengan keefektifan proses pembelajaran di sekolah tersebut termasuk juga keefektifan pembelajaran kimia yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Kaitannya dengan mata pelajaran kimia, salah satu metode yang cukup relevan yakni kegiatan praktikum. Hal ini karena berdasarkan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang memungkinkan perlunya praktikum dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran kimia tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, tetapi dapat dilaksanakan di laboratorium melalui praktikum yang tentunya juga membutuhkan pengelolaan pembelajaran yang inklusif agar semua peserta didik (yang normal dan difabel) dapat bersama-sama mengikuti praktikum. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik difabel juga dapat menguasai tiga aspek kemampuan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dimiliki peserta didik seperti anak normal lainnya (Arikunto, 2010: 73). Melalui praktikum guru juga dapat sekaligus mengamati dan mengevaluasi kemampuan peserta didik pada ketiga aspek tersebut.

Berdasarkan laporan penelitian Ma'ruf (2009: 52) diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran di sekolah inklusif peserta didik difabel terkadang tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran pada kegiatan tertentu. Lebih khususnya terkait dengan pembelajaran kimia seperti diungkapkan oleh Nuryanti (2011: 62) dan Khoiriyah (2005: 59) peserta didik difabel tidak dilibatkan dalam kegiatan praktikum. Namun pada penelitian tersebut belum dijelaskan secara mendalam penyebab peserta didik difabel tidak diikutsertakan dalam pelaksanaan praktikum. Selain itu, informasi yang sama peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran kimia pada studi pendahuluan di MAN Maguwoharjo dan SMA N 1 Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian awal mengenai aksesibilitas praktikum kimia bagi tunanetra yang meliputi semua aspek yang berkaitan dengan kebutuhan belajar tunanetra terutama praktikum. Dengan demikian informasi ini akan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi dan mengembangkan fasilitas sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas praktikum kimia bagi tunanetra.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk menggali informasi lebih dalam mengenai aksesibilitas pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik difabel (tunanetra) di sekolah menengah inklusif yang ada di DIY. Oleh karena itu, penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY TAHUN AJARAN 2011/2012 (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMA N 1 Sewon)”.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran aksesibilitas pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra beserta informasi lainnya yang terkait dengan hal tersebut. Selain itu, melalui penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih pertimbangan pemikiran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan inklusif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aksesibilitas proses pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui aksesibilitas proses pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra pada SMA/MA Inklusif di DIY?.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Satuan Pendidikan (sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pertimbangan pemikiran guna melakukan evaluasi dan perbaikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah inklusif.

2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran terutama pengelolaan kelas yang heterogen (terdapat siswa difabel dan non difabel).

3. Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan sebagai salah satu acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terkait dengan praktikum kimia bagi peserta didik difabel.

4. Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam bidang pendidikan, terutama pada lingkup pendidikan inklusif dan pelaksanaan praktikum kimia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktikum kimia di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon belum aksesibel untuk peserta didik tunanetra. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya desain dan alat praktikum kimia yang aksesibel bagi tunanetra. Peserta didik tunanetra hanya dapat terlibat pada pengamatan proses reaksi yang tidak melibatkan visualisasi (seperti timbulnya panas). Mereka juga hanya mendapatkan pengenalan alat-alat praktikum dari guru yang dilakukan dengan cara meraba alat praktikum dan menginformasikan nama serta fungsi alat tersebut.
2. Beberapa hal yang menjadi kendala pada pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra di MAN Maguwoharjo terdiri dari: 1) kurangnya alokasi waktu mata pelajaran kimia/praktikum, 2) belum ada desain proses praktikum dan alat praktikum kimia yang aksesibel bagi peserta didik tunanetra, 3) proses praktikum yang membutuhkan visualisasi menyebabkan peserta didik tunanetra tidak dapat terlibat secara aktif dalam praktikum, 4) kurangnya tenaga pendamping praktikum.

Sedangkan kendala yang dihadapi SMA N 1 Sewon pada pelaksanaan praktikum kimia bagi tunanetra yaitu: 1) belum ada alat praktikum kimia yang aksesibel

untuk peserta didik tunanetra, 2) belum ada desain praktikum kimia yang aksesibel untuk peserta didik tunanetra, 3) proses praktikum yang membutuhkan visualisasi menyebabkan peserta didik tunanetra tidak dapat terlibat secara aktif dalam praktikum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan penulis yang sekiranya dapat diangkat sebagai sarana baik untuk pihak sekolah, guru dan bagi peneliti yang akan datang.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas sekolah yang aksesibel bagi peserta didik tunanetra, terutama alat praktikum kimia dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah terkait pengembangan pendidikan inklusif.

2. Bagi Pendidik

Pendidik alangkah lebih baiknya terus meningkatkan profesionalitas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan terkait pembelajaran bagi tunanetra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada deskripsi proses dan kendala pada pelaksanaan praktikum kimia bagi peserta didik tunanetra. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian melalui pengembangan desain praktikum atau bahkan pengembangan alat praktikum yang aksesibel bagi peserta didik tunanetra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chulafa, Chilya. (2009). *Pengaruh Pelaksanaan Praktikum Kimia Secara Terintegrasi Terhadap Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA Semester 1 SMA Sewon Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- . (2004). *Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Inklusif*. Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- . (2006). *Program Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- . (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi
- . (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009, tentang Pendidikan Inklusi .
- . (2010). Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Emawati. (2008). *Mengenal Sekolah Inklusi Lebih Jauh*. (Pedagogik Jurnal Pendidikan, volume 5, No 1. Juni 2008) Diakses pada 22 Maret 2012. pkl.09:39 dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/51082535.pdf>.
- Firdaus, Endis. (24 Januari 2010). *"Pendidikan Inklusif dan Implementasinya di Indonesia"* Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan di Universitas Jendral Soedirman (UNSOED), Purwokerto. Diakses pada 13

April 2012, pk1.10:05 dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195703031988031-Endis Firdaus/Makalah pro internet/1nkls Seminar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195703031988031-Endis%20Firdaus/Makalah%20pro%20internet/1nkls%20Seminar.pdf).

Fudge, Tom. (2009). “*Blind Students Confront the Chemistry Lab*”. <http://www.kpbs.org/news/2009/aug/18/blind-students-confront-chemistry-lab/>

Hill, Kathryn E. (1995). “*Blind Students and Practical Science*”. *Future Reflections* Fall 1995, Vol. 14 No. 3
<http://nfb.org/images/nfb/publications/fr/fr14/issue3/f140308.html>

ILAB Laboratory Tools. <http://www.ilab.psu.edu.com>

Kementrian Pekerjaan Umum. (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/prt/m/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.

Khoiriyah, Isnaini Nurul. (2005). *Metode dan Masalah yang Dihadapi dalam Pengajaran Kimia Bagi Siswa Tunanetra (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Kurniawan, Bagus. (2010). “*DIY Perketat Perizinan Pendirian Sekolah Inklusi*”. (januari 2010). detikNews. Diakses pada 9 Maret 2012 pk1.09:56 dari <http://www.detikNews.com>

Ma'ruf, Amir. (2009). *Model Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharo Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

M. Echol, John & Hassan Shadily. (1976). *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mulyati, Arifin. (1995). *Pengembangan Proram Pengajaran Bidang Studi Kimia*. Surabaya: Airlangga University Press.

Nuryanti, Erna. (2011). *Efektivitas Pembelajaran Kimia di Madrasah Inklusi MAN Maguwoharo Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

- Porter, Gordon L. (2008). *Making Canadian Schools Inclusive: A Call To Action*. Canadian Education Association (CEA). Diakses pada 19 Maret 2011, pkl.10:59, melalui <http://www.inclusiveeducation.ca/documents/2MakingCanadianSchoolsInclusiveGPorter.pdf>
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pratiwi, Sarah Kartika. (2012). “*Menuju Harmoni Masyarakat Difabel Dan Non Difabel*”. Yogyakarta: Majalah Psikomedia, Fakultas Psikologi UGM.
- Smart, Aqila. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Penerbit Kata Hati.
- Smith, J. David. (2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Stubs, Sue. (2002). *Pendidikan Inklusif: Ketika Ada Sedikit Sumber*. (judul asli *Inclusive Education Where There Are Few Resources*), (alih bahasa Susi Septaviana R, ed: Didi Tarsidi, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, UPI). The Atlas Alliance. Diakses pada 26 oktober 2011, pkl.10:03 dari <http://eenet.org.uk/resources/docs/IE/%20few%20resources%20Bahasa.pdf>
- Sugiarto, Riyan. (2012). Artikel “*Disability Studies: Menimbang Peran Negara bagi Difabel*”. Yogyakarta: Majalah Psikomedia Fakultas Psikologi UGM.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardjo & Lis Permana Sari. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY.
- Sunanto, Juang. (2008). *Pendidikan Inklusif*. Diakses pada 13 April 2012, pkl.10:07 dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.Pend.Luar biasa/196105151987031-juangsunanto/pendidikan inklusi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.Pend.Luar%20biasa/196105151987031-juangsunanto/pendidikan%20inklusi.pdf).

- (Februari 2012). *“Pendidikan Inklusi dalam Realitas”*. Jakarta Pusat: Majalah diffa, hlm.33.
- Supalo, Cary. (2002). *“Blind Students Can Succeed in Chemistry Classes”*. Diakses pada 24 April 2012, pkl 07.15 dari <http://nfb.org/images/nfb/publications/fr/fr8/frsf0210.htm>
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed.3, cet-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tok, M. (17 Agustus 2011). *“Sekolah Inklusi, Harapan Baru Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”*. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY. Diakses pada 9 Maret 2012 , pkl.09:57 dari <http://www.dikporadiy.or.id>
- Watson, Silvana M. R & Lynne E. Houtz. (1998). *Modifying Science Instruction: One Strategy for Achieving Success and Equity in Inclusive Setting*. Science Education For Student With Disabilities vol.1: 25. Diakses pada 19 April 2012, pkl 09.25 dari <http://www.sesd.info/JSPD1998.pdf>

LAMPIRAN

*Lampiran 1***ISTRUMEN PENELITIAN****1. Kisi-Kisi Panduan Wawancara**

No	Informan	Jumlah Butir Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum	19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan sekolah ini menjadi sekolah inklusif? 2. Bagaimana sejarah awal penerapan pendidikan inklusif di sekolah ini? 3. Apakah alasan penerapan pendidikan inklusif? 4. Kesiapan seperti apa yang dilakukan sekolah dalam rangka perubahan penerapan pendidikan inklusif? 5. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap penerapan pendidikan inklusi? 6. Menurut anda, sejauh mana kebijakan tersebut terlaksana? 7. Ada berapa jumlah difabel di tahun ajaran ini? 8. Jenis difabel apa saja yang dapat diterima di sekolah ini? 9. Adakah kriteria tertentu bagi difabel sehingga bisa diterima di sekolah ini? 10. Ada berapa jumlah difabel pada setiap kelasnya? 11. Kurikulum seperti apa yang diterapkan di sekolah ini ? 12. Bagaimanakah bentuk penyesuaian kurikulum yang ada terkait dengan pendidikan inklusi yang menuntut fleksibilitas kurikulum bagi peserta didik tunanetra ? 13. Bagaimana kurikulum untuk mapel agama dan sains? Adakah perbedaannya? 14. Seperti apa kurikulum mapel kimia terutama terkait dengan pelaksanaan praktikum,? 15. Fasilitas seperti apa yang diberikan sekolah terhadap peserta didik tunanetra? 16. Ada berapa jumlah GPK di sekolah ini? Siapa saja? 17. Apa saja tugas GPK? 18. Berapa kali kuantitas pertemuan GPK dengan peserta didik tunanetra 19. Sejauh ini kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak sekolah terkait dengan penerapan pendidikan inklusi?
2.	Guru mata pelajaran kimia	35	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan sekolah ini menjadi sekolah inklusif? 2. Bagaimana sejarah awal penerapan pendidikan inklusi di sekolah ini? 3. Ada berapa jumlah difabel pada setiap kelasnya? 4. Jenis difabel apa saja yang dapat diterima di sekolah ini? 5. Adakah kriteria tertentu bagi difabel sehingga bisa diterima di sekolah ini? 6. Model pendidikan inklusi seperti apa yang diterapkan di sekolah ini? 7. Alasan pemilihan model tersebut? 8. Sejauh mana implementasinya sampai saat ini?

		<ol style="list-style-type: none"> 9. Pernahkah ada perubahan model pendidikan inklusif yang diterapkan? 10. Kurikulum seperti apa yang diterapkan ? 11. Bagaimanakah bentuk penyesuaian kurikulum yang ada terkait dengan pendidikan inklusi yang menuntut fleksibilitas kurikulum bagi peserta didik tunanetra ? 12. Bagaimana kurikulum mapel kimia terutama terkait dengan pelaksanaan praktikum,? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang dipersiapkan guru mapel kimia sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran? 2. Bagaimana rencana kegiatan dalam RPP untuk peserta didik tunanetra . Apakah sama dengan peserta didik normal lainnya? 3. Strategi atau model apa yang sering diterapkan dalam pembelajaran? 13. Pertimbangan seperti apa yang digunakan guru untuk menentukan strategi atau model pembelajaran di kelas yang heterogen? 14. Bagaimana proses pembelajaran kimia di kelas yang terdiri dari peserta didik normal dan tunanetra 15. Bagaimana cara guru dalam membagi perhatian terhadap semua peserta didik baik normal maupun tunanetra ? 16. Pendekatan apa yang digunakan guru dalam memahami kebutuhan peserta didik tunanetra ? 17. Bagaimana antusias peserta didik tunanetra saat proses pembelajaran berlangsung? 18. Media pembelajaran apa saja yang digunakan yang bersifat inklusif? 19. Ada berapa jumlah media pembelajaran tersebut? 20. Sejauh mana efektifitas penggunaannya? 21. Manfaat apa yang dirasakan dari penggunaan media tersebut? 22. Berapa kali kegiatan praktikum dilaksanakan selama 2 semester? 23. Bagaimana kesiapan praktikum, terkait dengan keadaan peserta didik yang heterogen (RPP, silabus atau petunjuk praktikum)? 24. Apakah peserta didik tunanetra diikutsertakan dalam praktikum? Jk ia seperti apa proses pelaksanaannya? Jk tidak, mengapa hal demikian terjadi? 25. Apa yang menjadi pertimbangan pendidik dalam menentukan kebijakan tersebut? 26. Menurut anda pribadi bagaimanakah seharusnya kebijakan bagi peserta didik tunanetra dalam hal praktikum kimia? 27. Menurut Anda desain praktikum seperti apakah yang sekiranya dapat memungkinkan peserta didik tunanetra ikut terlibat langsung? 28. Bagaimana prestasi belajar kimia peserta didik tunanetra ? 29. Bagaimana evaluasi pembelajaran kimia bagi peserta
--	--	--

			<p>didik tunanetra?apakah sama dengan peserta didik normal lainnya, terutama pada aspek praktikum?</p> <p>30. Menurut anda, faktor apa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia peserta didik tunanetra tersebut?</p> <p>31. Apa saja yang menjadi hambatan guru dalam mengelola kelas yang terdiri dari peserta didik normal dan tunanetra ?</p> <p>32. Kendala apa yang dihadapi guru dalam menyampaikan pelajaran kimia?</p> <p>33. Kendala apa yang dihadapi guru dalam menyampaikan praktikum?</p> <p>34. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap penerapan pendidikan inklusi?</p> <p>35. Menurut anda, sejauh mana kebijakan tersebut terlaksana?</p>
3.	Guru Pendamping Khusus (GPK)	12	<p>1. Ada berapa jumlah GPK di sekolah ini?siapa saja?</p> <p>2. Apa saja tugas GPK?</p> <p>3. Berapa kali kuantitas pertemuan GPK dengan peserta didik tunanetra ?</p> <p>4. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru GPK sebelum melakukan pertemuan dengan peserta didik tunanetra ?</p> <p>5. Apa saja yang dilaksanakan pada saat pertemuan dengan peserta didik tunanetra ?</p> <p>6. Pendekatan seperti apa yang digunakan GPK dalam menjalankan tugasnya?</p> <p>7. Kesulitan apa yang dihadapi GPK selama menjalankan tugas?</p> <p>8. Bagaimana prestasi belajar kimia peserta didik tunanetra ?</p> <p>9. Menurut anda, faktor apa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia peserta didik tunanetra tersebut?</p> <p>10. Kendala apa yang dihadapi GPK dalam membimbing peserta didik tunanetra ?</p> <p>11. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap penerapan pendidikan inklusi?</p> <p>12. Menurut anda, sejauh mana kebijakan tersebut terlaksana?</p>
4.	Peserta didik difabel (tunanetra)	15	<p>1. Bagaimana perasaannya sekolah di sekolah inklusi ini?</p> <p>2. Bagaimana sikap teman-teman yang non tunanetra ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap peserta didik tunanetra ?</p> <p>4. Kegiatan apa saja yang sering dilakukan bersama-sama?</p> <p>5. Ada berapa jumlah GPK di sekolah ini?siapa saja?</p> <p>6. Berapa kali kuantitas pertemuan GPK dengan peserta didik tunanetra ?</p> <p>7. Bagaimana pengaruh adanya Guru Pendamping Khusus bagi kalian (peserta didik tunanetra)?</p> <p>8. Apa saja yang dilaksanakan pada saat pertemuan dengan peserta didik tunanetra ?</p> <p>9. Media pembelajaran apa saja yang digunakan yang bersifat inklusif?</p> <p>10. Manfaat apa yang dirasakan dari penggunaan media tersebut?</p>

			<p>11. Apakah peserta didik tunanetra diikutsertakan dalam praktikum? Jk ia seperti apa proses pelaksanaannya? jk tidak, mengapa hal demikian terjadi?</p> <p>12. Kendala apa yang dihadapi peserta didik tunanetra dalam mengikuti pembelajaran di kelas?</p> <p>13. Kendala apa yang di hadapi peserta didik tunanetra dalam memepelajarai mapel kimia dan mapel lainnya?</p> <p>14. Apakah peserta didik tunanetra diikutsertakan dalam praktikum? Jk ia seperti apa proses pelaksanaannya? jk tidak, mengapa hal demikian terjadi?</p> <p>15. Apa yang menjadi hambatan peserta didik difabel dalam mengikuti praktikum kimia?</p>
5.	Peserta didik normal	5	<p>1. Bagaimana perasaannya sekolah di sekolah inklusi?</p> <p>2. Bagaimana sikap teman-teman yang tunanetra ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap peserta didik tunanetra ?</p> <p>4. Kegiatan apa saja yang dilakukan bersama-sama?</p> <p>5. Adakah kendala yang dirasakan oleh peserta didik normal yang berada satu kelas dengan peserta didik tunanetra ?jika ada, sebutkan!</p>

2. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kesiapan pendidik mata pelajaran kimia <ul style="list-style-type: none"> • RPP/silabus • Petunjuk praktikum • Media yang disiapkan untuk proses pembelajaran 	
2.	Pengelolaan kelas oleh pendidik mapel <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan model/strategi pembelajaran • Cara guru membagi perhatian ke peserta didik • Cara pendidik menyampaikan materi kimia di depan kelas • Sikap pendidik terhadap peserta didik difabel 	
3.	Proses belajar mengajar kimia di kelas <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi peserta didik secara keseluruhan • Kondisi peserta didik difabel • Interaksi pendidik dan peserta didik difabel • Keaktifan peserta didik difabel • Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel 	
4.	Proses pelaksanaan praktikum kimia <ul style="list-style-type: none"> • Cara guru mempersiapkan praktikum • Kegiatan peserta didik pada saat praktikum berlangsung 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Cara guru mendampingi praktikum • Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel • Kendala yang dihadapi peserta didik difabel pada saat praktikum • Kondisi laboratorium terkait aksesibilitas bagi difabel 	
6.	<p>Pelaksanaan pendampingan oleh GPK</p> <ul style="list-style-type: none"> • waktu pertemuan • Kegiatan apa saja yang dilaksanakan pada saat pendampingan 	
7.	<p>Kegiatan peserta didik tunanetra di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses peserta didik difabel pda fasilitas yang disediakan sekolah (perpustakaan, mushola, toilet dll) • Keikutsertaan peserta didik difabel pada kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) 	
8.	<p>Interaksi peserta didik tunanetra dan warga sekolah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan warga sekolah terhadap keberadaan peserta didik difabel • Sikap peserta didik difabel terhadap teman sebaya, pendidik dan tenaga pendidik 	
9.	<p>Proses evaluasi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi yang diterapkan bagi peserta didik difabel • Proses pelaksanaan evaluasi bagi peserta didik difabel • Peran GPK dalam proses evaluasi belajar bagi peserta didik difabel 	
10.	<p>Media pembelajaran dan fasilitas sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan fasilitas sekolah yang bersifat inklusif • Media yang digunakan pada saat pembelajaran • Cara kerja media yang digunakan • Pemanfaatan media pembelajaran oleh peserta didik difabel 	

Lampiran 2

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Imam Budi Prasetyo (siswa tunanetra kelas X G SMAN 1 Sewon)
Thari/tanggal : Senin/14 Mei 2012
Waktu & Lokasi : 12.25 di taman depan kelas XG

Ket: Huruf I mewakili Imam, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : assalamu'alaikum, selamat siang....
I : wa'alaikumsalam, selamat siang juga mbak
P : ini dengan de imam ya?
I : Iya mbak, ada apa ya?
P : jadi begini dhe. Ini saya feronika nur solikhah. saya mahasiswa uin Sunan kalijaga yang sedang melakukan penelitian di SMAN 1 Sewon mengenai praktikum kimia bagi siswa tunanetra. nah, terkait dengan hal tersebut, mbak butuh bantuan beberapa nara sumber untuk memberikan informasi. ada beberapa nara sumber yang saya butuhkan informasinya salah satunya yaitu dhe imam sendiri sebagai siswa tunanetra yang ada di sini. Kira-kira gimana ya, bersediakah imam membantu mbak?
I : oh iya mbak gak apa-apa, dengan senang hati.
P : ; ok. Terimakasih sebelumnya ya, dan mohon maaf mbak sudah mengganggu waktunya imam. Jadi nanti mbak akan bertanya ke imam tentang beberapa hal, tapi selain itu dhe imam juga boleh menceritakan hal lain yang mungkin menurut imam itu merupakan info yang sekiranya mba butuhkan, nggak apa-apa.
I : Iya mba, siap...
P : langsung saja, nama lengkapnya siapa?
I : Imam Budi Prasetyo
P : bagaimana perasaannya sekolah di sini?
I : senang. Karena temannya baik-baik mbak
P : sebelum sekolah di sini, imam sebelumnya sekolah dimana?
I : dulu saya sekolah di SMPLB YAAT Klaten. Tadinya saya mau daftar sekolah di klaten tapi karena prosedurnya yang lumayan susah dan kalo di sana cuma ada MAN dan saya juga lebih kepingin belajar di sekolah umum yang tidak hanya mempelajari agama, jadi daftar ke SMAN 1 Sewon.
P : maaf.... awal masuk sekolah di sini, imam pernah merasa minder ggak?
I : nggak mba, saya biasa saja. apalagi setelah tau teman-teman di sini sangat baik. mereka sering membantu saya mbak, Alhamdulillah.
P : contohnya seperti apa?
I : kalo kemarin di sini kan pernah menerapkan sistem moving class, jadi ketika pelajaran lain yang harus berganti ruang kelas saya dibantu oleh teman yang lain, digandeng masuk ke kelas. saya juga sering minta bantuan untuk menjelaskan ulang materi pelajaran yang belum saya pahami. Belajar kelompok , organisasi dan kita juga main bareng.
P : berarti sikap temen-temen lain yang non difabel ke imam baik ya...?
I : Iya mbak...
P : Terkait dengan pelajaran kimia bagaimana cara imam mnegikutinya?
I : dengan adanya keterbatasan yang ada pada saya, biasanya bu wikan menjelaskan pelajaran seperti biasa di depan kelas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya setelah semua paham

atau ketika sedang mencatat, bu wikan mendekati kami yang difabel yaitu saya dan rio siswa tunanetra juga yang duduk satu bangku dengan saya dna Dthomas siswa tunarungu.

P : O...jadi di sini ada 3 siswa yang difabel y?

I : Iya mbak

P : kalau buku-buku kimia Braille ada atau tidak?

I : Iya mbak, ada. Ketika pelajaran saya juga menggunakannya. Tapi yang saya tahu hanya ada buku kimia semester 1. Kalo untuk belajar di rumah saya biasanya pake LKS yang dibaca dulu oleh scanner kemudian dimasukkan ke laptop di ubah ke dalam bentuk word, selanjutnya dibaca oleh *reader*.

P : nah, sejauh ini kesulitan apa yang imam hadapi untuk pelajaran kimia?

I : kesulitannya biasanya itu kalau disajikan gambar, rumus-rumus kimia atau ikatan kimia. Saya kesulitan mbak. Untuk hitungannya saya tidak merasa kesulitan karena saya seneng hitung-hitungan. Selain itu juga kalau praktikum saya kesulitan mbak,,

P : selama ini sudah berapa kali praktikum kimia dan kesulitan seperti apa yang dihadapi imam ketika mengikuti praktikum?

I : baru kemarin praktikum mbak, itu tentang elektrolit dan nonelektrolit. Nah, biasanya saya cuma diam. Mendengarkan penjelasan dari guru. Kadang temen-temen yang lain juga ada yang menjelaskan ulang praktikumnya. Bu wikan biasanya juga menjelaskan apa yang terjadi pada saat praktikum dan menunjukkan saya beberapa alat praktikum, tangan saya disuruh meraba bentuk alatny

P : jadi untuk siswa yang difabel kurang dilibatkan dalam praktikum ya?

I : iya mbak...

P : kalo untuk pelajaran yang lainnnya bagaimana?

I : pelajaran yang lainnya ada beberapa guru yang menjelaskan didepan kemudian mebacakan kembali untuk saya dan rio, tapi ada juga pelajaran yang gurunya tidak membacakan untuk kami. Kalau pelajaran olahraga kita juga tidak dilibatkan. Jadi cuma diem.

P : nah, sejauh ini kesulitan apa yang imam rasakan terkait dengan pendidikan inklusi yang sudah dilaksanakan di SMAN 1 Sewon?

I : kalau secara keseluruhan seperti fasilitas kayaknya masih kurang, buku-buku Braille juga belum banyak dan sarana lab yang masih biasa.

P : ada guru pendamping khusus bagi yang difabel tidak di sini?

I : O iya mbak, ada tapi Cuma satu. Namanya bapak Badi.

P : pertemuan dengan beliau kapan y?

I : beliau Cuma ada hari sabtu, mendampingi saya tes. Soalnya setiap hari sabtu di sini ada tes prestasi.

P : pengaruh adanya guru pendamping khusus bagi imam seperti apa?

I : cukup membantu. tapi waktu pertemuannya masih sangat kurang. beliau juga tidak selalu stanby di sekolah, jadi kami agak kesulitan untuk konsultasi. Nah, kalo yang hari sabtu itu pak badi mendampingi kita tes, selain itu juga ketika ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beliau yang membantu kita untuk menerjemahkan tulisan Braille ke tulisan awas, selanjutnya diberikan ke guru mata pelajaran dan membantu guru mata pelajaran ketika butuh bantuan.

P : harapan imam sendiri untuk ke depannya seprti apa terkait dengan pendidikan inklusi di sini?

I : harapannya sih. Mudah-mudahan semakin ditingkatkan kualitasnya. Fasilitas dilengkapi dan lebih bisa sering konsultasi dengan guru pendamping khusus. Soalnya kalo tidak ada GPK kami yang tunanetra cenderung lebih kesulitan.

P : iya mudah-mudahan nantinya adaperkembangan yang lebih baik ya. Untuk sekarang cukup ini dulu wawancaranya. Terimakasih banyak untuk informasinya ya...

I : sama-sama mbak....

Nara sumber : Rio Walua (siswa tunanetra kelas XG SMAN 1 Sewon)

Thari/tanggal : Senin/14 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 12.40 di kelas XG

Ket: Huruf R mewakili Rio, sedangkan Peneliti diwakilkan dengan huruf P

P : Assalamu'alaikum, selamat siang dhe Rio..

R : wa'alaikumslam, siapa ya mbak?

P : oh iya Rio. Ini saya fero. Mbak dari uin sunan kalijaga yang sedang penelitian di sini tentang praktikum kimia bagi siswa tunanetra. nah, terkait dengan itu mbak mau tanya beberapa hal sama Rio. Jadi mbak minta tolong sama rio untuk berbagi informasi dengan mbak, boleh tidak?

R : Iya mbak. Gak apa-apa.gmna?

P : Sebelumnya nama lengkapnyasiapa ya?

R : Rio Walua

P : sebelum Rio sekolah di sini asal sekolah dimana?

R : saya dulu sekolah bareng sama imam mbak di SMPLB/ A YAAT Klaten.

P : setelah itu Rio langsung daftar ke SMAN 1 Sewon atau pernah mencoba daftar ke sekolah lainnya?

R : langsung mbak. Saya langsung daftar ke sini.

P : perasaanya pertama sekolah di sini sampe sekarang bagaimana?

R : seneng mbak. Soalnya temannya baik-baik semua.meski kadang ada yang kurang baik juga tapi secara umum baiklah. Mereka suka membantu saya kalo misalnya mau jalan atau pindah ruang kelas saat kemaren sistem moving class ada, tapi sekarang sudah tidak lagi

P : Rio di kelas katanya duduk satu meja dengan imam y?maaf...apa tidak kesulitan bagi rio soalnya kan kalian sama2 difabel?

R : sebenarnya kesulitan mbak. Tapi dari awal saya sudah disuruh duduk dengan imam jadi kami sudah mulai terbiasa dan memahami satu sama lain kalo saling butuh bantuan. Saya dan imam duduk di sini (menunjuk meja yang ada di hadapannya) di barisan paling depan.

P : nah, terkait dengan pelajaran kimia. Kesulitan apa yang rio hadapi ketika mengikuti pelajaran kimia?

R : Hee, saya kurang begitu minat dengan pelajaran kimia mbak. Karena saya tidak suka hitung-hitungan dan kimia kan juga banyak visualisasi gambar dan rumus2.itu yang susah bagi saya. Apalagi kalau praktikum.

P : kalau di kelas bu wikan menjelaskan ke rio gimana?

R : ya saya diam mendengarkan penjelasan dari bu wikan. Nanti biasanya kalau bu wikan sudah menjelaskan di depan ke temen-temen yang lain, baru bu wikan mendekat ke saya, imam dan Domas yang tunarungu untuk menjelaskan ulang materinya.

P : kalau praktikum tadi katanya juga sulit ya?memang yang dilakukan rio ketika praktikum seperti apa?

R : saya Cuma diam aja mbak. Duduk mendengarkan penjelasan bu wikan. Baru nanti kalau bahan yang dipake tidak bahaya, saya dditunjukkan alat-alat praktikum dengan cara merabakan tangan saya ke alat tersebut, nanti dikasih tahu namanya.

P : owh,,jadi rio tidak terlalu dilibatkan dalam praktikum y?

R : iya lah mbak, kan memang suit bagi kami yang tunanetra

P : Emm,,tapi mbak pernah baca sebuah artikel tentang penggunaan alat praktikum dbagi tunanetra memanfaatkan sistem *audio sensori* di sebuah universitas di luar negri. Jadi alat tersebut bisa dipakai oleh tunanetra. nah, misalnya ada alat seperti itu apakah menurut rio sendiri mungkinkah bagi tunanetra untuk dilibatkan dalam praktikum?

R : iya boleh juga mbak, mungkin bisa.

P : nah,kalau media yang disediakan sekolah untuk yang tunanetra ada apa aja?

- R : Ada beberapa buku Braille kimia kelas 1,2,3. Tapi tidak sering saya gunakan mbak. Lebih enak pake laptop.
- P :Caranya?
- R :jadi buk-buku awas kita scanner dulu terus dimasukan ke laptop, diubah ke file word kemudian ada reader yang membacakan.
- P : oh ya..kalzu GPK di sini ada berapa dan siapa saja?
- R :Cuma ada satu mbak, namanya pak badi. Tapi beliau juga tidak setiap hari ada di sekolah. Kesini biasanya hari sabtu. Soalnya kita setiap sabtu kan ada tes jadi beliau mendampingi saya dan imam. Beliau juga membantu mentransletkan tugas-tugas aatu tulisan dari Braille ke tulisan awas.
- P : berarti cukup membantu yadhe?
- R : iya mbak, tapi waktu peetemuan kami sangat kurang. Jadi kadang saya belajar sendiri kalau ada kesulitan
- P : owh gitu ya,,,,ok. Terimakasih ya rio untuk informasi yang sudah diberikan.
- R : iya mbak sama-sama. santai saja.hee..
- P : ya sudah kalu begitu mbak mau pamit dulu ya, assalamu'alaikum
- R : wa'alikumsalam mbak,

Nara sumber : Shabrina Kurnia Sari (siswa nondifabel kelas XG SMAN 1 Sewon)

Thari/tanggal : Senin/14 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 13.05 di taman depan kelas XG

Ket: Huruf S mewakili Shabrina, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : selamat siang dhe, namanya siapa ya?
- S : siang juga mbak, saya Shabrina.
- P : boleh mbak minta waktunya sebentar untuk wawancara nggak?
- S : wawancara apa ya mbak?
- P : jadi gini dhe. Nama saya feronika dari UIN Sunan Kalijaga yang sedang penelitian di sini tentang paktikum kimia bagi siswa tunanetra. nah, mbak membutuhkan informasi dari bebrapa orang seputar itu salah satunya adalah siswa nondifabel yang satu kelas dengan siswa difabel. Kira-kira dhe shabrina keberatan nggak kalu mbak minta waktunya sebentar untuk wawancara?
- S : oh iya mbak, boleh saja. saya juga satu kelas dengan tunanetra imam & Rio.
- P : jadi ada dua siswa difabel yang ada di sekolah ini ya?
- S : sebenarnya malah ada empat mbak. Tunanetra dua yaitu imam dan rio, tunarungu satu namanya domas, dan satunya lagi ada yang autis tapi sudah sekitar 85% sembuh. Jadi Cuma kadang-kadang aja autisnya kambuh. Kalau yang tunanetra Rio dan Imam duduknya stau meja di barisan paling depan.
- S : Perasaan shabrina sekolah di sini dengan teman-teman difabel gimana?
- S :seneng aja sih mbak. Soalnya punya temen difabel kayak jadi dapet pelajaran dan pengelaaman baru. Memang awalnya sebenere agak canggung juga yang mau nyapa imam takut menyinggung, tapi lama kelamaan setelah sering bicara bereng dengan yang lain juga kita seneng-seneng aja.
- P : kendalanya ada nggak?apa aja?
- S : nggak ada sih mbak. kita baik-baik aja. kita juga sering kelompokan bareng, organisasi juga bareng.
- P : nah, sikap dari temen yang tunanetra itu sendiri gimana, mereka minder nggak?
- S : mereka nggak minder ko. Dan sikapnya juga baik dalam bergaul dengan yang lain.
- P : kalau pelajaran kimia kan kalian ada praktikum to? Nah, waktu praktikum sikap Rio dan Imam bagaimana?mereka ikut terlibat atau tidak?

- S : kalau praktikum mereka Cuma diem mbak. Paling mendengarkan penjelasan dari guru kalau tidak ya nanti ada temen lain yang menjelaskan ke dia. Bu wikan juga kadang merabakan tangan mereka ke alat praktikum
- P : selain itu. fasilitas yang disediakan sekolah untuk tunanetra menurut shabrina bagaimana?
- S : menurut saya fasilitasnya masih kurang mbak.
- P : harapan shabrina ke depannya kepada sekolah untuk temen-temen yang difabel sendiri apa ?
- S : harapannya sih kalau bisa failitas buat tunanetra lebih ditingkatkan, pertemuan dengan guru pendamping khusus juga ditambah . dan ini mbak ada satu lagi, sebisa mungkin pada pelajaran yang lainnya juga anak yang difabel dilibatkan lebih jangan didiamkan saja. jadi kan mereka msih bisa mengambil nilai meskipun dengan keterbatasan yang ada. Tapi tentunya kegiatannya ada modifikasi sesuai dengan kemampuan difabelnya.

Nara sumber : Kurniawan Eko N (siswa nondifabel kelas XG SMAN 1 Sewon)

Thari/tanggal : Senin/14 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 13.15 di taman depan kelas XG

Ket: Huruf K mewakili Kurniawan, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : ada berapa siswa tunanetra di sekolah ini dhe yang kelas X?
- K : ada dua mbak. Namanya Rio dan Imam.
- P : Kalau lagi pelajaran kimia di kelas bagaimana bu guru menjelaskan ke rio dan imam?
- K : biasanya bu guru menjelaskan ke mereka terakhir mbak setelah bu guru menjelaskan ke anak satu kelas.
- P : saat praktikum kimia di lab gimana?
- K : mereka Cuma diem. Tapi biasanya di jelasin ma temen yang lain tentang praktikumnya.
- P : ada les tambahan untuk tunanetra nggak?
- K : kyaknya nggak ada mbak. Paling kita belajar kelompok bareng di luar jam sekolah.

Nara sumber : Drs. Srtono, M.Pd (Kepala Sman 1 Sewon)

Thari/tanggal : Selasa/15 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 13.10 di ruang kepala sekolah

Ket: Huruf KS mewakili Kepala Sekolah, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : assalamu'alaikum, selamat siang pak. mohon maaf mengganggu waktunya sebentar
- KS : iya. Ada apa nggih mbak?
- P : Jadi begini pak, saya atas nama Feronika Nur Solikha dari UIN sehubungan dengan kegiatan penelitian saya di SMAN 1 Sewon mengenai praktikum kimia bagi siswa tunanetra, saya membutuhkan beberapa informasi terkait dengan hal tersebut. nah, salah satu nara sumber yang saya mintai bantuan untuk berkenan memberikan informasi tersebut adalah bapak kepala sekolah,
- KS : oh ya, jadi gimana mbak, apa yang yang mau ditanyakan?silahkan...
- P : Sejak kapan SMAN 1 Sewon ini menjadi sekolah inklusi pak. Atau memeng sejak berdirinya sudah menjadi sekolah inklusi?
- KS : sekolah ini menjdai sekolah inklusi sejak tahun 1995 ditunjuk oleh Dinas Pendidikan DIY. Jadi bukan usulan dari sekolah sendiri. Mungkin hal ini dikarenakan lokasi sekolah yang dekat dengan yayasan bagi tunanetra yang ada di sebrang jalan itu.

- P : kesiapan seperti apa dari pihak sekolah sendiri pada saat awal perubahan menjadi sekolah inklusi?
- KS : kesiapannya ya seperti minta tenaga pendidik tambahan terutama yang berlatar belakang pendidikan khusus dan kita juga mendapat pengarahan dari dinas yang kerjasama dengan amerika. Jadi guru-gurunya dilatih untuk membimbing siswa difabel.
- P : Apakah sejak awal perubahan tersebut setiap tahunnya ada siswa difabel yang masuk ke sekolah ini?
- KS : hampir setiap tahun ada. Meskipun pernah tidak ada sama sekali beberapa tahun yang lalu.tapi lulusan kami yang tunanetra juga sudah banyak. Malah sudah ada beberapa yang lanjut kuliah dan mendapat pekerjaan juga. Kalau nggak salah juga ada yang masuk UIN juga lho mbak.
- P : owh gitu nggih pak,,
Kalau untuk tahun ajaran ini saja ada berapa siswa difabel yang diterima di sekolah ini?
- KS : ada empat siswa. Tunanetra dua orang, tunarungu satu, dan autis satu oran. Mereka dikumpulkan dalam stau kelas dan belajar bersama dengan siswa lainnya yang nondifabel.
- P : ada kriteria minimal bagi seorang calon siswa yang difabel agar bisa diterima di SMAN 1 Sewon tidak nggih pak, mungkin dari aspek tingkat keterbatasan?
- KS : Kalau kriteria khusus pada aspek itu tidak ada mbak. Soalnya kita melakukan seleksi masuk itu menggunakan NEM. Jadi ada NEM minimal yang harus dimiliki oleh calon siswa. Kalau misalnya tidak seperti itu kan kasihan juga bagi yang difabel, mungkin akan lebih kesulitan kalau nantinya ketinggalana jauh dengan teman yang lainnya.
- P : mengenai kurikulum mata pelajarannya sendiri bagaimana pak terkait dengan pendidikan inklusi yang diterapkan?
- KS : kurikulumnya sama dengan sekolah pada umumnya
- P : tadi kan katanya ada dua siswa tunanetra nggih pak, nah media atau fasilitas apa saja yang disediakan dari sekolah untuk mereka?
- KS : di sini ada beberapa buku Braille yang bisa digunakan. Selain itu juga ada alat-alat olahraga bantuan dari pemerintah. Tapi untuk penguannya masih belum optimal
- P : Biasanya yang siswa difabel itu kana ada guru pendamping nggih pak, terutama yang tunanetra. Nah kalo di SMAN 1 Sewon ada berapa jumlahnya?
- KS : Guru pendampingnya cuma ada satu mbak.namanya pak Subadi. Tapi beliau Cuma ada kalau sedang ujian saja atau setiap sabtu juga biasanya ada.
- P : tugas dari GPK apa saja nggih pak?
- KS : tugasnya ya membantu siswa tunanetra jika mengalami kesulitan, mendampingi ujian, mentranslatekan tulisan Braille ke awas dan kadang juga membantu guru mata pelajaran yang membutuhkan bantuan ketika ada tugas untuk siswa tunanetranya.
- P : terkait dengan pendidikan inklusi yang merupakan perkembangan baru dalam dunia pendidikan, menurut bapak sendiri bagaimana kebijakan pemerintah sejauh ini pada implementasinya di sekolah?
- KS : Sejauh ini ya sudah cukup baik lah. Tapi kami juga masih selalu mengajukan bantuan saran terkait dengan pendidikan inklusi ini, agar fasilitas sekolah juga semakin baik.
- P : berdasarkan pantauan bapak selama ini, bagaimana prestasi siswa tunanetranya pak?
- KS : mereka tidak terlalu ketinggalan kok. Cukup baik prestasinya.terbukti mereka sudah ada beberapa yang melanjutkan kuliah.
- P : kalau siswa tunanetra kelas XI, XII ada tidak pak?
- KS : Ada mbak.
- P : pelajaran kimia kan ada beberapa yang mengharuskan praktikum nggih pak, nah bagi mereka yang tunanetra bagaimana ?
- KS : kalau itu saya kurang paham mbak. Mungkin bisa ditanyakan langsung ke guru mata pelajarannya. Lagian juga kalau yang kelas XI dan XII tunanetrannya tidak ada yang masuk

- ke IPA. Mereka masuk ke IPS. jadi mereka praktikum cuma di kelas X. sepertinya juga cukup bahaya jika mereka disuruh praktikum sendiri.
- P : tunanetra kelas XI dan XII masuk IPS semua. Ini merupakan bagian dari kebijakan sekolah yang tidak membolehkan tunanetra masuk IPA atau bagaimana pak?
- KS : sebenarnya bukan kebijakan sekolah mbak. Jadi kan gini, untuk masuk ke jurusan IPA itu ada nilai minimal dari masing-masing mata pelajaran yang harus dipenuhi. Nah kebanyakan dari siswa tunanetra tidak mencukupi nilai itu. jadi mereka tidak bisa masuk ke IPA.
- P : jadi kalau begitu, masih tetep ada kemungkinan bagi siswa difabel untuk masuk IPA nggih pak?
- KS : kemungkinan itu ada. Asalkan tadi syaratnya mencukupi.
- P : Owh, nggih pak,,,,, terimakasih banyak untuk informasinya.
- KS : Sama-sama mbak...
- P : saya mohon pamit dulu pak, assalamu'alaikum...
- KS : monggo-monggo. Wa'alaikumsalam,,

Nara sumber : Lisa Puspita Sari, S.Pd (GPK MAN Maguwoharjo)
 Thari/tanggal : Selasa/15 Mei 2012
 Waktu & Lokasi : 09.20 di ruang guru

Ket: Huruf L mewakili Ibu Lisa P.S, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : assalamu'alaikum,selamat pagi bu....
- L : Wa'alaikumsalam, oh ini mbaknya yang sms saya ya?
- P : Iya bu, saya yang barusan sms janji untuk wawancara dengan ibu.
- L : Oh iya silahkan,darimana ya..gimana?
- P : saya feronika, dari UIN.
 jadi begini bu, sebelumnya saya mohon maaf sudah mengganggu waktunya tugas ibu. Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan di MAN Maguwoharjo ini, saya membutuhkan informasi dari beberapa sumber. Untuk itu, saya mohon bantuan informasi dari ibu Lisa selaku Guru pendamping khusus di sini.
- L : Penelitian apa ya?
- P : penelitian untuk skripsi, mengenai praktikum kimia bagi siswa tunanetra.
- L : Oh...mbaknya semester berapa?
- P : semester delapan bu,
- L : Oh iya silahkan, tapi saya di sini juga baru lho mba. Jadi mungkin informasinya nanti bisa ditambahkan dari orang lain juga ya.
- P : Nggih bu, langsung saja atau bagaimana ini bu?
- L : Iya silahkan,,,,,
- P : Bu lisa bertugas sebagai GPK di sini sejak kapan nggih?
- L : Saya di sini baru february kemarin mbak. Jadi baru beberapa bulan di sini.
- P : ada berapa GPK yang bertugas di MAN Maguwoharjo, bu?
- L : Ada tiga mbak. Pak Marijo, SPd yang setiap hari standby di sini, bu Mardinah dan saya. Tapi saya dan bu mardina tidak setiap hari di sini. Kami ada jadwalnya.
- P : Ada berapa siswa tunanetra yang kelas sepuluh di sini bu?
- L : Ada tujuh mbak..
- P : terkait dengan pendampingan bagi tunanetra, pendampingannya seperti apa?
- L : Jadi sbenarnya kami para GPK kan sebagai penghubung antara guru mata pelajaran dengan siswa tunanetra. biasanya saya sering mendatangi mereka ke kelas dan menanyakan jika mereka membutuhkan bantuan atau kadang malah saya ke asrama mereka kan ada asramnya.

Kalu tidak ya waktu jam istirahat.Tapi juga baru beberapa kali. Soalnya kalau di sekolah kadang waktunya tidak cukup.

- P : secara lebih terperinci tugas seorang GPK itu apa saja nggih bu?
- L : tugasnya yaitu tadi sebagai tali sambung antara siswa dan guru mata pelajaran. Mendampingi setiap mereka tes, memindahkan tugas-tugas mereka dari huruf Braille ke huruf awas.soalnya kan semua guru mata pelajaran tahu huruf Braille. Nah, kalau ada ujian kan yang tunanetra dikumpulkan dalam satu kelas, jadi kita kita mendampingi di ruangan itu.
- P : Untuk waktu pertemuan dengan siswa tunanetranya kapan bu?
- L : ; Waktunya nggak tentu mbak. Kadang waktu istirahat iatau yang tadi saya katakan, saya yang menemui mereka di kelas.
- P : Media atau fasilitas apa yang disediakan sekolah untuk mereka yang tunanetra?
- L : ada buku-buku Braille, *guiding block* itu mbak yang warna kuning di depan pintu untuk menunjukan mereka masuk ruangan atau belokan. Komputer-komputer juga ada.
- P : ada ruangan khusus untuk yang tunanetra tidak bu?
- L : Sebenarnya ada namanya ruang inklusif. Dulu sering dipake, tapi sekarang sudah tidak digunakan lagi. buku-buku Braille dan komputer juga ada di situ? Mbaknya mau lihat?
- P : oh iya bu nanti kalau memang boleh.
- L : Iya nanti saya tunjukkan.
- P : sajuh ini menurut pantauan ibu bagaimana dengan prestasi siswa tunanetranya bu?
- L : Kalau menurut saya mereka cukup ketinggalan apalagi dengan keterbatasan yang ada. Meski ada bebrapa yang bisa menyesuaikan. Apalagi mereka yang asalnya dari SLB, kebanyakan mereka mentalnya belum siap. Soalnya di SLB kan kurikulumnya beda dengan sekolah regular, kalau disini kan regular yang inklusi. Jadi memang ada beberapa yang awalnya sempet drop tapi lama kelamaan bisa menyesuaikan dengan yang lain.
- P : kalau untuk prestasi belajar kimianya gimana bu atau mungkin mereka pernah menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam belajar kimia?
- L : Iya. Jadi, untuk pelajaran sains memang cukup sulit bagi mereka apalagi yang ada gambar-gambarnya kalau ada tugas juga mereka kan menunggu ada yang mendiktekan baru mereka mengearjakan tugasnya, makanya kadang telat ngumpul tugasnya. Mereka juga sempet ada beberapa yang minder, jadi keberanian untuk minta tolong ke yang lain semakin kurang takutnya anak yang nondifabel bosan dengan keadaan mereka.
- P : Jika memang GPK sebagai tali penghubung antara guru dan siswa ,kapan waktu pertemuan dengan guru mata pelajarannya bu?
- L : kalau untuk waktunya tidak tentu mbak. Sewaktu-waktu bisa jika memang ada waktu luang dan kebetulan kita lagi bareng. Biasanya di ruang guru ini kita saling sharing.
- P : Nah, terkait dengan pelajaran kimia, menurut ibu sendiri apakah memungkinkan bagi siswa tunanetra untuk dilibatkan dalam praktikum? Soalnya dari informasi yang saya dapatkan sebelumnya kebanyakan mereka tidak dilibatkan dalam praktikum
- L : hal itu juga menjadi salah satu kendala. Kalau dalam praktikum kimia karena biasanya melibatkan bahan-bahan yang cukup bahaya jadi saran saya mungkin lebih baiknya mereka tidka dilibatkan dalam praktikum sehubungan dengan aspek bahaya bahan itu tadi.
- P :Tapi kalau misalnya ada desain alat praktikum yang memungkinan mereka untuk praktikum itu gimana bu? Soalnya saya pernah mendengar ada alat yang memanfaatkan sistem *audio sensoric*, jadi bisa digunakan oleh tunanetra.
- L : Ya kalau memang ada yang seperti itu malah bagus. Tapi kan di sini belum ada. Jadi fasilitas juga menghambat.
- P : nah, untuk kendala yang ibu rasakan selama bertugas di sini ada tidak?
- L : kendala itu kesulitan yang saya rasakan sih tidak ada. Tapi yaitu tadi mungkin waktu pertemuan yang terbatas ketika di sekolah.dan kami juga tidak mendampingi stiap saat dikelas, beda dengan di SLB. Kalau di SLB kita selalu di samping mereka stiap saat.

- P : terkait dengan pendidikan inklusi yang dilaksanakan, sejauh ini menurut ibu bagaimana kebijakan pemerintah terkait dengan hal itu?
- L : inklusi ini kan sebenarnya hal baru yang lagi digembar-gemborkan pemerintah ya mbak. Jadi saya rasa untuk sosialisasinya masih kurang. Soalnya belum banyak orang yang tahu apa itu inklusi. Kemudian untuk bantuan atau segala macemnya mungkin sudah cukup lancarlah, tapi penggunaannya di sekolah yang belum optimal
- P : oh, nggih bu, mungkin cukup ini dulu informasi yang saya minta dari ibu. Terimakasih banyak untuk informasi yang sudah diberikan. Sekali lagi mohon maaf sudah mengganggu waktu ibu
- L : nggak apa-apa mbak. Saya fleksible ko...

Nara sumber : Marijo S.Pd (GPK MAN Maguwoharjo)

Thari/tanggal : Selasa/15 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 09.45 di ruang guru

Ket: Huruf M mewakili Bapak Murijo, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : assalamu'alaikum pak...
- M : wa'alaikum salam, dengan mbak siapa ya dan ada keperluan apa ini?
- P : Saya feronika pak, dari UIN. Sebelumnya saya mohon maaf mau minta waktunya bapak sebentar untuk wawancara terkait penelitian yang saya laksanakan di MAN Maguwoharjo sini. Jadi saya mohon bantuan bapak untuk memberikan informasi.
- M : penelitiannya tentang apa ?
- P : Tentang praktikum kimia bagi siswa tunanetra pak.
- M : Oh iya, silahkan mau tanya apa mbak?
- P : sebelumnya nama lengkap bapak siapa nggih?
- M : Marijo, S.Pd.
- P : sejak kapan bapak bertugas sebagai GPK di sini dan tiap hari apa tugasnya ?
- M : Saya tugas di sini sejak tahun 2002 dan standby setiap hari mbak
- P : secara lebih jelasnya tugas GPK itu apa saja nggih pak?
- M : tugas GPK ya,,,pertama itu bimbingan bagi tunanetra baik bimbingan pribadi maupun akademik, kemudian melatinkan tugas-tugas mereka dari Braille ke tulisan awas, pada saat ujian juga seperti itu. yang terakhir biasanya juga ada konsultasi dengan guru mata pelajaran.
- P : Biasanya kendala yang disampaikan siswa tunanetra itu apa nggih pak terkait dengan pembelajaran?
- M : ketika mereka dapat tugas kan gak selalau ada yang membacakan. Jadi mereka mengerjakan tugasnya menunggu ad ayang membacakan. Makanya mereka kadang telat mengumpulkan tugas.
- P : kalau untuk fasilitas media yang disediakan oleh sekolah itu apa saja?
- M : Fasilitas di sini sudah baik mbak. Seperti mbak bisa lihat di depan pintu itu dan di beberapa ruang lainnya ada tegel kuning itu namanya *guiding block* yang berfungsi untuk menunjukkan ke tunanetra jika masuk ke ruangan. Ada juga jalan miring, buku-buku Braille, komputer, tape recorder lengkap dengan kasetnya.
- P : penggunaannya seperti apa pak, apakah sudah optimal atau bagaimana?
- M : kalau penggunaannya masih kurang optimal mbak. Soalnya mereka jarang menggunakan buku-buku Braille dan yang lainnya.
- P : Kendala yang dihadapi sekolah terkait dengan hal tersebut apa nggih pak?
- M : kendalanya mungkin ini mbak, karena sering ganti kurikulum ya, jadi dulu pernah membraille-kan buku tapi kemudian ganti kurikulum jadi bukunya sudah tidak dipakai lagi .

apalagi biayanya mahal jadi memang sangat disayangkan sekali. Selain itu yang belum ada disini yaitu buku Braille tentang hadits.

- P : oh iya pak, katanya siswa yang tunanetra disini ada tujuh nggih pak?
 M : ad banyak mbak, lebih dari iut. Tapi untuk kelas sepuluh memang ada 7.
 P : Terkait dengan pelajaran kimia yang ada paktikumnya, menurut bapak sendiri mungkin tidak sih merekadilibatkan dalam praktikum?
 M : Sebenarnya bisa dilibatkan. Tapi mungkin butuh waktu khusus untuk yang tunanetra. jadi tidak pada waktu yang sama dengan yang nondifabel. Tapi itu juga tergantung dari guru mapelnya mbak. Siswa tunanetra sebenarnya mampu untuk itu dan tidak jauh beda dengan yang lainnya. soalnya dulu pernah ada guru kimia yang melaksanakan itu. jadi yang tunanetra didampingi praktikum sendiri pada waktu lain. Mungkin untuk sekarang agak susah mengatur waktunya soale jadwal siswa juga padat.
 P : oh nggih pak, kalau kata guru mapelnya kan mereka diam dan kadang dikenalkan alat praktikum dengan cara merabakan tangannya ke alat tersebut.
 M : Iya mbak, paling cuma itu. soale untuk perubahan warna itu kan sulit
 P : nah, sejauh pantauan bapak selama ini, bagaimana prestasi siswa tunanetra?
 M : tidak terlalu ketinggalan ko. Memang kalau dalam mapel sains mereka agak kesulitan. Tapi tahun kemarin pernah ada tunanetra ynag malahan jadi juara umum satu sekolah. Kebanyakan siswa tunanetra itu menonjol di ketrampilan lisannya, berbicara di depan atau saat diskusi mereka sangat antusis di banding yang nondifabel.
 P : Terkait dengna kebijakn dari pemerintah terhadap sekolah inklusi seperti MAN Maguwoharjo itu speertii apa pak?
 M : Saya rasa masih belum maksimal. Soalnya tidak semua tahu sekolah inklusi itu apa. Jadi sosialisasi ke masyarakat masing kurang. Tidak semua sekolah juga mau menerima siswa difabel. Kami mendapat bantuan dari pemerintah khususnya dikjen PLB berupa uang operasional yang kami gunakan untuk membraiikan buku, pernah juga dari ANTV. Ada juga bantuan alat olahraga. nah, Justru malahan dari Kemenag sendiri kurang sekali perhatiannya. Saya sedikit heran dengan itu.

Nara sumber : Nuryadi, S.Pd (Waka Kurikulum MAN Maguwoharjo)

Thari/tanggal : Selasa/15 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 10.10 di ruang waka kurikulum

Ket: Huruf WK mewakili Bapak waka kurikulum, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : selamat siang pak...
 WK :selamat siang juga. Ada apa ya mbak?
 P : Begini pak, maksud kedatangan saya menemui bapak adalah untuk wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo yaitu tentang praktikum kimia bagi siswa tunanetra. jadi mohon maaf sebelumnya pak, minta waktunya sebentar. pripun nggih?
 WK : Iya mbak, akan saya bantu sebisa saya informasinya ya,,,
 P : nggih pak...
 WK : monggo, mau tanya apa?
 P : Sejarah awal sekolah ini menjadi sekolah inklusi bagaimana ya pak?
 WK : sejak awal sekolah ini sudah menjadi sekolah inklusi mbak, soalnya pendiri sekolah ini juga seorang tunanetra. tapi dulunya bernama PGALB dan kemudian berubah menjadi madrasah aliyah. Dan istilah inklusi ini juga baru kan, jadi sebelum ada istilah itu sekolah ini memang sudah banyak menerima peserta didik tunanetra.
 P : Penerimaan siswa difabelnya sendiri setiap tahunnya bagaimana ?

- WK : hampir setiap tahun ada, tapi kebetulan dua tahun terakhir ini memang tidak ada siswa baru yang tunanetra. baru tahun ini ada lagi.
- P : tahun ajaran sekaran ada berapa siswa tunanetranya?
- WK : tahun ini untuk siswa tunanetranya di kelas X ada tujuh siswa, kelas XI ada delapan siswa dan kelas XII ada 7 siswa.
- P : kurikulum yang diterapkan di sekolah ini seperti apa pak terkait dengan implementasi pendidikan inklusi?
- WK : Kurikulumnya sama dengan sekolah pada umumnya. Tapi memang perlu adanya bimbingan khusus bagi yang tunanetra. nah, kita juga membagi mereka dalam setiap kelas. jadi mereka dikumpulkan dengan siswa lainnya yang nondifabel. Untuk kelas sepuluhnya masing-masing kelas ada yang terdapat 1-2 siswa tunanetra.
- P : Kalau tadi bapak bilang ada siswa tunanetra yang kelas XI dan kelas XII. Adakah dari mereka yang masuk ke jurusan IPA?
- WK : tidak ada mba. Untuk yang tunanetra sejak kelas XI kami anjurkan untuk masuk ke IPS. Soalnya sulit juga kan kalau masalah pelajaran yang eksak.
- P : Nah, untuk siswa tunanetra yang kelas X itu kan mata pelajaran kimia nggih pak yang sering ada praktikum. Bagaimana kurikulum yang diterapkan terkait dengan pendidikan inklusi dan praktikum?
- WK : sebenarnya sama saja. tapi untuk lebih jelasnya mbaknya bisa langsung tanyakan ke guru mapelnya saja.
- P : kalau menurut bapak sendiri mungkin tidak sih siswa tunanetra dilibatkan dalam praktikum kimia?
- WK : mungkin saja mbak tapi kan mestinya sulit dengan adanya keterbatasan seperti itu, apalagi kimia juga meungkin cenderung lebih bahaya bagi mereka
- P : sehubungan dengan implementasi pendidikan inklusi yang baru-baru ini digencarkan oleh pemerintah, sejauh ini menurut bapak sendiri bagaimana campur tangan pemerintah dalam hal ini khususnya bagi MAN Maguwoharjo?
- WK : Sudah cukup baiklah. Kami juga banyak mendapat bantuan. Tapi yang kami sayangkan dari pihak Kemenag sendiri yang merupakan induk dari Madrasah Aliyah belum ada perhatian khusus mengenai hal ini. Justru kami banyak menerima bantuan dari Dinas PLB dan LSM baik berupa dana operasional maupun fasilitas seperti *guiding block* untuk memudahkan akses tunanetra.
- P : apa saja media yang diberikan sekolah bagi siswa tunanetra?
- WK : di sini kami sediakan media seperti buku Braille, tape recorder beserta kasetnya, komputer dan ada bantuan alat olahraga juga. Tapi kalau untuk media pembelajaran yang khusus itu masih sama dengan sekolah lainnya.
- P : apakah ada pendampingan khusus bagi yang tunanetra tidak pak?
- WK : Jadi begini mbak, di sini juga ada guru pendamping khusus yang bertugas mendampingi siswa tunanetra. di sekolah kami ada empat GPK. Yang dari dinas 2 orang yaitu bu Dina dan Bu Lisa. Sedangkan yang dari sekolah ada pak Marijo dan Bu Alfiyah.
- P : terimakasih banyakk untuk informasinya pak,,,
- WK : oh iya mbak, sama-sama

Nara sumber : Nuning Setyaningsih, S.Si (Guru kimia MAN Maguwoharjo)
 Thari/tanggal : Selasa/26 April 2012
 Waktu & Lokasi : 11.30 di ruang guru

Ket: Huruf N mewakili Ibu Nuning, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : jumlah siswa tunanetra ada berapa bu untuk kelas sepuluhnya?
 N : Ada 7 anak mbak, tapi yang satu low vision
 P : pembagian kelasnya gimana bu?
 N : mereka dibagi ke tiap kelas. Karena di sini ada lima kelas untuk kelas sepuluhnya, jadi ada yang satu atau dua anak setiap kelasnya. Kelas A, B dan C masing-masing satu anak, sedangkan kelas D dan E masing-masing dua.
 P : Nah terkait dengan praktikum kimia, ada berapa kali praktikum untuk kelas sepuluhnya bu?
 N : Sebenarnya dalam dua semester ada jatah praktikum empat kali, tapi karena waktu yang diberikan sekolah cuma 2 jam pelajaran jadi selama ini cuma dua kali praktikum yaitu persamaan kimia dan uji elektrolit nonelektrolit.
 P : keterlibatan siswa tunanetra ketika praktikum berlangsung seperti apa bu?
 N : Sebenarnya mereka tidak dilibatkan secara langsung dalam praktikum mbak, artinya mereka tidak mengambil alat dan bahan sendiri, tetapi mereka hanya menerima penjelasan dari saya atau teman yang lain. Seperti diceritakan perubahan warna. Namun pada percobaan yang menimbulkan panas siswa tunanetra diajak untuk menyentuh gelas bekernya supaya bisa merasakan panas yang ditimbulkan ketika reaksi. Selain itu sebelumnya saya juga ajak mereka untuk meraba alatnya kemudian saya beritahukan nama dan fungsinya
 P : pertimbangannya apa bu dengan perlakuan seperti itu?
 N : kan memang cukup bahaya mbak kalau mereka mengambil bahan dan alat sendiri.
 P : Oh ya, untuk GPK sendiri di sini ada berapa bu?
 N : Ada dua mbak yaitu Bu Mardinah dan Bu Lisa. Bu Mardinah bertugas hari Kamis dan Jumat, sedangkan Bu Lisa hari Senin dan Selasa.
 Oh ya mbak, selain praktikum siswa tunanetra juga bisa terlibat dalam demonstrasi dengan molymod pada metri hidrokarbon.

Hari/Tanggal : Selasa/15 Mei 2012
 Waktu & Lokasi : 11.00 di ruang guru

- P : assalamu'alaikum bu nuning....
 N : Wa'alaikumsalam mbak, gimana sudah wawancara sama siapa saja?
 P : oh iya bu, tadi sudah wawancara dengan Bu Lisa dan Pak Marijo. Nah sekarang tinggal wawancara dengan Ibu. mohon maaf mengganggu waktunya sebentar nggih bu...
 N : Iya mbak, nggak apa-apa. gimana?
 P : Langsung saja nggih bu, sejak kapan ibu bertugas di MAN Maguwoharjo?
 N : Saya tugas di sini sejak tahun 2005.
 P : Kalau sejarah awal sekolah ini menjadi sekolah inklusi bagaimana nggih?
 N : secara detailnya saya kurang paham mbak. Tapi dulunya sekolah ini kan namanya PGALB yang sudah dari awal menerima siswa tunanetra. namun kemudian setelah ada SK dari pemerintah namanya berubah menjadi MAN.
 P : Model yang diterapkan untuk siswa tunaetra sendiri seperti apa bu? Apakah mereka dikumpulkan dalam satu kelas dan tujuannya apa?
 N : iya mbak, jadi dengan seperti itu kami harapkan meningkatkan kemampuan sosial mereka. Artinya mereka bisa bergaul dengan anak nondifabel tanpa rasa minder dan yang lainnya.
 P : kalau di kelas mereka bagaimana bu?

- N : Mereka baik saja. Bisa mengikut pelajaran. Tapi memang membutuhkan perhatian khusus. Kadang juga dibantu siswa lainnya yang nondifabel.
- P : Model pembelajaran sseperti apa yang ibu gunakan ketika mengajar di kelas yang terdapat siswa tunanetranya?
- N : Saya seringnya ceramah dan diskusi. Jadi kadang saya harus menjelaskan sendiri ke siswa tunaetra setelah yang nondifabel paham dengan materinya.
- P : Terkait pelajaran kimia yang ada praktikumnya, itu bagaimana bu dengan siswa tunanetranya. Adakah persiapan khusus dari ibu untuk hal itu?
- N : persiapannya ya sama seperti mengajar biasa. Membaca materi agar urutannya sesuai. Gak ada kesiapan khusus.
- P : nah, menurut ibu sendiri apakah memungkinkan bagi tunanetra untuk mengikuti praktikum.
- N : Kemungkinan itu pasti ada mbak. Meskipun kecil. Tapi yaitu tadi kendalanya juga ada di media. Saya juga masih menerapkan desain praktikum yang sama seperti peserta didik nondifabel.
- P : Jadi begini bu, saya pernah membaca artikl yang menyampaiaikn info sebuah alat praktikum kimia yang dapat digunakan oleh tunanetra dengan memanfaatkan sistem audio sensori.
- N : Bagus itu, kalau memang ada yang demikian. Kemungkinan bagi tunanetra untuk praktikum juga semakin bertambah. Tapi kan itu tadi saya rasa kendala biaya yang menghalangi kita semua.
- P : sejauh ini perkembangan prestasi beajar kimia siswa tunanentra sendiri seperti apa bu?
- N : Mereka memang sedikit kesulitan. Apalagi jika ada gambar atau rumus-rumus ikatan kimia. Jadi perlu ada pendekatan khusus untuk itu. Tapi ada juga yang prestasinya bagus dan malahan pernah menjadi peringkat pertama satu sekolah. Tapi sekarang anaknya sudah lulus.
- P : kalau media yang biasa dipake itu apa saja?
- N : sama dengan yang lainnnya. Tapi pernah saya pake biji-bijian yang dirabakan ke siswa tunanetra untuk menunjukkan elektron

Nara sumber : Tri Wibowo (Siswa Tunanetra MAN Maguwoharjo)

Thari/tanggal : Selasa/22 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 10.30 di Laboratorium IPA

Ket: Huruf T mewakili Tri Wibowo, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : Assalmu'alaikum dhe,,,
- T :wa'alaikumslam,
- P :mbak boleh minta waktunya sebentar buat wawancara nggak?
- T : oh iya mbak Boleh.
- P : nama lengkapnya siapa dan dari kelas mana?
- T : saya Tri wibowo dari kelas XB.
- P : Asal sekolahnya dari mana sebelum di MAN Maguwo?
- T : saya dulu sekolah di SLBN Pematang.
- P : perasaannya sekolah di sini sejak masuk hingga sekarang seperti apa?
- T :perasaannya sekolah di sini ya seneng, bangga sukacita soalnya kompetisinya lebih nyata mbak dibanding dulu ketika saya sekolah di SLB dengan teman-teman yang TN (tunanetra).
- P : wah bagus donk... Jumlah total TN yang kelas X ada berapa ya dhe?
- T : yang TN ada tujuh anak mbak, laki-laki dua dan yang perempuan lima.
- P : sikap teman-teman lain yang nondifabel gimana ke bowo?
- T : Teman-teman baik mbak msekipun ada beberapa yang cuek tapi ya lama-lama udah terbiasa.
- P : kegiatan yang biasanya dilakukan bareng dengan mereka apa aja?

- T : banyak mbak seperti olahraga, belajar, teru skalo misalnya mau keluar kelas atau ke tempat lain digandeng tapi saya lebih seneng sendiri mbak.
- P : oh ya, di sini kan ada GPK ya Bu lisa dan Bu Dina. Nah kamu ketemu kapan dan biasanya kegiatan yang dilakukan ketika pertemuan tuh apa, serta pengaruhnya buat bowo sendiri seperti apa ?
- T : katemu GPK nggak mesti waktunya mbak, sewaktu-waktu bisa. Kadang kalo ada kesulitan aja baru menemui seperti minta bacain materi atau ada tugas. Kadang juga gurunya datang ke kelas. GPK cukup memebantu buat kita TN.
- P : fasilitas yang disediakan sekolah yang sudah bowo manfaatkan apa aja?
- T : ada komputer baca, Braille, tape recorder dan alat olahraga. Tapi Braillinya jarang dipake mbak, soalnya lebih ribet lebih enakan kalo dibacakan sama orang.
- P : apa aja sih Kesulitan yang bowo hadapi ketika belajar kimia ?
- T : kesulitannya kalo ini mbak, kita nggak ada GPK jadi susah belajarnya, di kelas juga Cuma bisa mendengarkan penjelasan guru saja. waktu praktikum juga iya.susah.
- P : nah, ketika praktikum kegiatan yang dilakukan bowo apa? Ikut praktikum atau gimana?
- T : waktu praktikum juga Cuma mendengarakan intruksi dari guru mbak. Sebenarnya seneng ikut praktikum dan ingin tau apa saja yang terjadi. tetapi kan dengan keterbatasan ini kan membutuhkan bimbingan khusu dari gurun. Lagian kan ibu guru juga harus memperhatikan yang lain. kasihan nanti kalau beliau cuma meperhatikan saya saja.
- P : laporan praktikumnya gimana dan kalo ada tugas yang lain?
- T : kalau praktikum kan kita dibagi kelompoknya mba, jadi kalo ada tugas atau laporan praktikum ya dikerjakan ma temen sekelompok. Untuk tugas yang lain biasanya dikerjakan pake Braille kemudian dikumpulkan ke guru mapel, nah ntar guru mapelnya minta diterjemahin ke tulisan awas sama guru pendampingnya.
- P : apa yang menjadi harapannya bowo terkait dengan praktikum kimia?
- T : Harapannya ya ke depannya supaya TN juga diberikan tempat yang sama dengan alat yang mendukung, jadi tidak beda dengan yang lainnya

Nara sumber : Nuri Puspitasari Anggraeni & Endang Purwati (Siswa Tunanetra MAN Maguwoharjo kelas XE)

Thari/tanggal : Selasa/22 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 10.45 di Laboratorium IPA

Ket: Huruf N mewakili Nuri P.A dan E mewakili Endang P, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : perasaannya sekolah di sini seperti apa?
- N : Minder. Tapi lama-lama dah biasa
- P : iya donk nggak boleh minder. Kalo untuk ending snediri gimana ndang?
- E : pertamanya nggak krasan mbak,pengen pulang aja
- P : nggak krasan? Emang endang aslinya mana?
- E : Jepara
- P : Tapi lama-lama ini yah, udah terbiasa dengan temen-temen yang lain. Sekarang kalian tinggalnya di mana, nuri sama endang?
- N : Jalan parangtritis.
- P :kalo endang?
- E : di pondok Tajem mbak, dekat perempatan situ.
- P : nah, untuk sikap temen-temen nondifabel sendiri ke nuri dan ending seperti apa?

- N : Pertama-tama mungkin mereka bingung juga mbak, mau Tanya mungkin takut kita tersinggung. Tapi lama-lama udah biasa kok
- P : kalo menurut ending?
- E : baik mba..
- P : Sebelum sekolah di sini kalian sekolahnya di mana?
- N : aku dari Mts Yaketunis mbak
- E : kalo aku dulu dari SMP YKAP Solo
- P : Nah tadi kan bowo sudah cerita sedikit tentang kegiatannya dengan guru pendamping ya. Untuk endnag dan nuri sendiri seperti apa?
- N : saya jarang ketemu mbak, paling kalau ada kesulitan aja ketemunya. Minta bacain atau kalau ada tugas
- E : sama mbak, gak mesti ketemu juga. Tapi ya kalau butuh bantuan saya menemui GPK.
- P : pengaruh adanya GPK itu sendiri bagi endang dan nuri itu apa?
- N & E : cukup mebantu mbak,,
- P : Kalo tentang pelajaran kimia menurut endang sama nuri seperti apa?
- N : haduh susah mbak,
- E : iya mbak, hitung-hitngannya sulit mbak. Kalo di kelas Cuma dengar gurunya
- N : iya mbak. Kalo misalnya ada tugas ntar yang ngerjain temennya. Hee..
- P : oh gitu, yang ngerjain temennya ya... nah minatnya ke kimia suka nggak?
- N : lumayan mbak.
- P : oh ya, untuk medianya sama nggak tadi kayak yang dipake bu nuning waktu ngajar Bowo ?
- E : iya mbak, sama
- P : Kalo praktikum gimana?
- N : ya cuma dengerin penjelasan dari guru mbak, natar klao ada tudgas yang ngerjain temen kelompok, kan kita dibagi dalam kelompok.
- P : selain mendengarkan kayak gitu mungkin kalian pernah dikenalin sama bu nuning tentang at praktikumnya nggak? Ditunjukin ini lho gelas beker kayakgini misalanya?
- N & E : nggak mbak,,
- P : harapan kalian untuk praktikum ke depannya seperti apa? Mungkin ka nada keinginan dari kalian sendiri bahwa sebenarnya kita juga pengen dilibatkan lho, gitu?
- N : iya mbak, sebenarnya ya pengen asal medianya mendukung

Nara sumber : Rizka Yunita (Siswa Tunanetra MAN Maguwoharjo kelas XA)

Thari/tanggal : Selasa/22 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 11.00 di Laboratorium IPA

Ket: Huruf R mewakili Rizka Yunita, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : Nama lengkpanya siapa dhe?
- R : Riska Yunita
- P : kelas sepuluh apa?
- R : kelas sepuluh A
- P : kalo di kelas sepuluh A yang tunaetra ada berapa?
- R : Cuma satu mbak, saya aja
- P : Perasaannya sekolah di sini gimana?
- R : seperti yang mbak lihat, happy..
- P : Waktu awal sekolah di sini minder ngak atau gimana?
- R : nggak mbak. Biasa aja. Soalny asaya dulu SMPnya kan juga di sekolah umum, dna waktu itu tuh aku nggak ada temennya yang TN sama sekali

- P : asal sekolah dari mana sebelum dis ini dhe?
- R : dari SMP Ekakapti Karang Mojo
- P : nah, untuk sikap temen-temen yang nondifabel ke riska seperti apa?
- R : aku rasa sih mereka biasa aja. Nggak mbeda-bedain. Kalo akau rasa malah enakan temen-temen yang disini dibanding waktu SMP. Soalnya waktu SMP temen-temenku th kyak yang cuek gimana gitu mbak sama aku
- P : oh, jadi kalo di sini sudah terbiasa ya..
- Nah, kegiatan barenga yang sering rizka lakukan dengan mereka apa aja?
- R : Ngeband, belajar dna main bareng mbak.
- P : Oh ya. Di sini kan juga ada GPK ya, biasanyaapa tuch yang rizka konsultasikan dengan mereka dan kapan waktunya?
- R : kalo aku jarang konsultasi mbak,he
- P : Kenapa?
- R : rasnya belum ada kendala mbak.paling kalau saya bener-bener merasa butuh bantuan baru saya menemui beliau.
- P : Berarti mungkin waktu pertemuannya bisa dikatan ada berapa kali dalam seminggu gitu de?
- R : nggak mesti mbak,
- P : kira-kira dengana adanya GPK tadi ya, meskipun rizka jarang ketemu apa sih pengaruhnya buat rizka dan temen-temen?
- R : cukup membantu mbak, apalagi kalo kita sedang ulangan kan yang mendampingi GPK. Jadi cukup membantu lah. Kalau kita ulangan UTS atau semseteran juga dijadikan dalam satu ruangan khusus. Kita jawabnya pake huruf Braille dan nati GPK nya yang menerjemah ke awas kemudian dikasihkan ke guru mapelnya.
- P : media atau fasilitas yang disediakan sekolah khususnya untuk yang TN apa?
- R : Braille, Komputer, Tape recorder, trus yang buat akses itu mbak tegel kuning
- P : nah, untuk pelajaran kimia nih. Selama ini kesulitan apa yang selama ini rizka rasakan?
- R : praktek.
- P : praktikumm maksudnya? Kenapa?
- R : iya, jadi kalo yang lain kan bisa nonton kayak apa reaksinya mbak, terjadi apa aja. Nah aku Cuma ndlongop aja coba. Diem aja.
- P : waktu praktikum berlangsung yang dilakukan rizka apa aja?
- R : ya paling dengerin guru ma temen. Biasanya kan pada heboh-heboh misalnya ini panas, terus ta coba sama aku ta pegang. Oh iya ternyata panas. Paling gitu aja mbak.
- P : pernah dikenalin alat-alat praktikum sama gurunya nggak atau mungkin sama temen?
- R : pernah mbak, tapi akau lupa apa alatnya.
- P : selain itu kesulitannya pa lagi? rumus dan hitungna gimana?
- R : kalau hitungan saya suka mbak, tapi kalau rumus memang agak susah.
- P : sering pinjem buku Braille yang ada di perpustakaan?
- R : nggak mbak, saya malah sering pinjem novelnya.he...
- P : nah, untuk ke depannya nih. Ada nggak sih keinginan untuk lebih ikut dilibatkan dalam praktikum kimia?
- R : sebenarnya da mbak, tapiaku kan bentar lagi udah mu pergi dari kimia, soalnya saya mau masuk IPS mbak
- P : kalo di kelas rizka belajar kimianya gimana? Gurunya menjelaskans sendiri ke rizka atau nunggu stelah menjelaskan ke temen-temen dulu?
- R : kalo saya belum paham ya gitu, tapi kalo udah ya nggak mbak..

Nara sumber : Naylatus Saudah (Siswa Tunanetra MAN Maguwoharjo kelas XC)

Thari/tanggal : Selasa/22 Mei 2012

Waktu & Lokasi: 11.15 di Laboratorium IPA

Ket: Huruf NY mewakili Naylatus S, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : perasaannya sekolah di sini seperti apa?
 NY : ada senang ada sedihnya mbak.
 P : Kenapa bisa senang dan sedih?
 NY : sedihnya kalo lagi nggak bisa jawab soal mbak, senengnya karena temen-temen di sini baik-baik
 P : nah sejauh ini selama naita sekolah di sini sikap temen-temen yang nondifabel sendiri ke naita gimana?
 NY : beda-beda sih mbak, tapi ya rata-rata baik lah
 P : kegiatan yang sering naita lakukan bareng dengan temen-temen lain apa aja?
 NY : belajar bareng.saya juga ikut MTQ mbak dengan temen-temen yang lain
 P : sebelum sekolah di sini naita sekolah di mana?
 NY : di MTs yaketunis..
 P : nah, terkait dengan fasilitas sekolah yang ada. Apa aja nih fasilitas yang sudah dimanfaatkan naita selama di sini?
 NY : ada komputer bicara, tape recorder, Braille gitu mbak,,,
 P : oh ya, kapan ketemu dengan GPK dan apa yang dikonsultasikan?
 NY : ketemu nggak mesti mbak. Biasanya ketemu untuk mintadirekamin materi pelajaran.
 P : nah, kalau ada tugas-tugas dari guru itu gimana dhe?
 NY : ya kita ngumpul ke guru mata pelajaran dalam bentuk Braille nanti dari guru mapelnya minta tolong ke GPK untuk diterjemah ke was, kemudian dikasih ke guru mapel lagi
 P : apa kesulitan yang dihadapi dalam belajar kimia ?
 NY : kesulitannya itu mba kalo ada gambar dan tabel sama praktikum juga
 P :materi apa yang dipraktikkan dan biasanya kegiatan yang dilakukan naita apa aja?
 NY : Materinya elektrolit dan nonelektrolit. Saya Cuma diem aja mbak dengerin guru sama temen..gitu aja.

Nara sumber : Subadi, S.Pd (GPK SMAN 1 Sewon)

Thari/tanggal : Sabtu/19 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 09.50 di ruang piket

Ket: Huruf GPK mewakili Bapak Subadi, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

- P : Assalamu'alikum pak,
 GPK : Wa'alikumslam, ada apa ya mbak?
 P : *nuwun sewu* saya mau ketemu dengan bapak subadi yang GPK di SMAN 1 Sewon sudah rawuh belum *nggih*?
 GPK : saya pak subadi. ada keperluan apa dan dari mana mbaknya ya?
 P : oh *nggih* pak, kebetulan malah langsung ketemu. Begini pak pertama saya silaturaim dan yang kedua saya feronika mahasiswa dari UIN. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan di sini mengenai praktikum kimia bagi tunanetra dan tugas bapak sebagai GPK, maka dari itu saya membutuhkan bebrapainformasi dari bapak terkait dengan tugas bapak itu. *pripun nggih* kira-kira saya bisa wawancara dengan bapak?
 GPK : dari IAIN ya? Iya,iya bisa sekarang juga tidak apa-apa.
 P : tapi mohon maaf ini pak sebelumnya, apa bapak tidak dalam jam tugas?

- GPK : sekarang masih belum mbak, nanti sebentar lagi saya paling mendampingi tes untuk yang tunanetra. Sekitar jam sepuluh-an lebih.
- P : Berarti nanti bapak masuk kelas ?
- GPK : iya mbak,,
- P : ngomong-ngomong sbenarnya pembelajaran untuk siswa tunanetra itu bagaimana nggih pak di sini?
- GPK : sebenarnya sama saja dengan yang lain mbak, tetapi memang lebih butuh bimbingan khusus. terus kalau di sini beberapa guru bidang studi juga sudah lumayan paham jadi mereka lebih perhatian dan telaten dalam melakukan pendekatan dengan yang tunanetra.
- P : bapak sendiri tugas di sini sudah sejak kapan?
- GPK : sejak tahun Sembilan empat,95-an saya sudah mulai tugas di sini mbak. Tahun itu sudah mulai ada siswa tunanetranya.
- P : oh berarti sejak awal sekolah ni jadi inklusi ya?
- GPK : iya mbak.
- P : jadwal tugas bapak kapan nggih? Atau mungkin setiap saaat standby di sini?
- GPK : Nggakmbak, saya di sini hanya tiga hari tugas yaitu hari senin, selasa dan sabtu. Tapi kadang yo tidak ke sini terus.
- P : apa saja tugas GPK secara lebih terperinci pak?
- GPK : tugasnya ya...lebih ke pembacaan naskah-naskah Braille. Jadi saya banyak mentranslatekan naskah-naskah Braille ke tulisan awas atau sebaliknya. Kalau misalnay ada naskah dari guru dalam bentuk tulisan awas saya translatekan ke Braille untuk dikasihkan ke siswa tunanetra, atau tugas dari tunanetra dalam bentukBraille saya pindahkan ke tulisan awas kemudian baru saya kasihkan ke guru bidang studinya. Terus ada lagi pendampingan bagi tunanetra ketika ulangan harian seperti hari sabtu ini nanti, ulangan tengah semester dan ujian semester. LKS-LKS itu kan tulisan awas, nah itu saya salin ke Braille.
- P : tapi kayaknya mereka sekarang lebih sering menggunakan laptop nggih pak?
- GPK : oh iya, jadi nanti naskah tulisan awasnya di scanner dulu baru di ubah ke word dengan program khusus. Kemudian nanti ada audio yang membacakan hasilnya.
- P : selain di sekolah waktu lain utuk pertemuan antara bapakdnegan siswa tunanetranya ada tidak pak?
- GPK : selain di sekolah ya biasanya saya yang datang ke asrama, kan asrama mereka dekat sini mbak. Kalau misalnya da tuga stadi penerjemahan naskah bidnag studi.
- P : biasanya dalam pertemuan siswa tunanetra menyampaikan kendala dalam belajar tidak pak, apa saja nggih?
- GPK : kalau kendalanya sih nggak ada mbak. Soalnya dasar akademiknya mereka memang sudah bagus. Malah katanya lebih bagus yang tahun sekarang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- P : terkait denga pelajaran kimia nggih pak, untuk kimia ka nada praktikumnya nggih. Nah itu bagaimana? Soalnya berdasarkan informasi yana saya dapatkan sebelumnya bahwa siswa tunanetra pada saat praktikum tidka terlalu dilibatkan, mereka cenderung diam. Menurut bapak sendiri gimana?
- GPK : Idelanya sih mereka dilibatkan. Tapi berhubung ketunaan yang ada pada mereka jadi itu tidak memungkinkan. Mereka sebenarnya juga tidak terlalu didiamkan ko. Saya pernah ikut mendampingi praktikum, dan saya lihat sama gurunya mereka ditunjukkan alat dengan merabakan ke alat itu dan dijelaskan juga, tetapi setelah memperhatikan siswa yang difabel. Jadi kan guru juga harus membagi perhatian yang lebih untuk siswa yang normal dan tunanetra.
- P : nah, terkait denan pendidikan inklusi yang merupakan kebijakan baru dari pemerintah, menurut bapaksendiri sejauh mana optimalisasi pelaksanaannya di sekolah?
- GPK : jadipendidikan inklusi di setiap daerah itu pemahamannya beda-beda mbak. Untuk di daerah Bantul snediri kebrtulan sudah dipersimpangan jalan. Hal itu sudah pernah dibahs di dinas

dan DPR. Awalnya kan dinas propinsi yang mnegurus semua itu. tapi untuk sekarang sudah masuk ke dinas kabupaten. Kadang jga ada pertemuan bagi para guru inklusi di bantu setiap tiga bulan sekali.

P : proses evaluasi atu tes bagi tnanetra itu speerti apa pak?

GPK : setiap mereka tes say mendampingiya untukmembacakan soal, kemudian mereka menjawab dengan tulisan Braille dan kemudian say salin ke tulisan awas.

Nara sumber : Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd (Guru Kimia SMAN 1 Sewon)

Thari/tanggal : Senin/21 Mei 2012

Waktu & Lokasi : 10.10 di ruang tamu sekolah

Ket: Huruf Wmewakili Ibu Wikan, sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

W : gimana mbak fero..?

P : nggih bu, saya mau melanjutkan wawancara dengan ibu katanya ibu *ngendika* kosong jam ke 5, 6?

W : oh iya, sebentar ya. Silahkan duduk dulu.

P : Nggih bu...

W : sudah wawancara sama Rio dan Imam?

P : sudah bu. Saya juga sudah wawancara dengan siswa yang nondifabel, pak kePala sekolah juga sudah. Kemarin juga sudah sempet ke perpustakaan. Tinggal ke laboran dan melanjutkan ke Bu Wikan

W : berarti tinggal saya ya? Untuk laborannya nanti mbak fero bisa langsung saja menemui bu Rohmi di lab.

P : Iya bu nanti sekalian observasi ke labnya.

Langsung saja nggih bu, kalo dulu mungkin saya sudah sedikit bincang-bincang dengan ibu. Nah kalau sekarang saya pengen lebih tahu mengenai sejarah awal sekolah ini menjadi sekolah inklusi. Mungkin ibu punya sedikit informasi untuk saya.

W : itu sudah lama mba, tapi Kalau tepatnya tahun berapa saya kurang paham.

P : apa alasan yang mendasari perubahan itu nggih bu?

W : jadi dulunya kan memang sekolah umum biasa, tapi korean kemudian ada siswa yang diterima itu kebetulan tunanetra dan tahun-tahun berikutnya juga ada, makanya kita ambil tindakna untuk menerima mereka semua. Kan kasihan mbak kalau misalnya dibiarkan begitu saja.

P : Jenis difabel apa saja yang diterima di sekolah ini ?

W : kalau untuk tahun ini ada tunanetra, autis dan tunarungu. Kalu yang untuk yang tunarungu kita baru menerima dua tahun terkahir ini.

P : ada kriteria khusu boten nggih bu untuk difabel yang bisa diterima di sini?

W : haduh saya kurang paham mbak. Tapi kalau untuk itu kayaknya tidak ada mbak. Semuanya kita terima asalakan mereka mampu.

P : Model pendidikan inklusi yang diterakan di sini seperti apa bu?

W : untuk model pendidikan inklusinyabagi siswa difabelnya kita kumpulkan dlaam satu kelas dengan yang nondifabel. Jadi tidak dipisahkan dalam kelas yang berebda.

P : alasan darip pemilihan model itu sendiri apa bu?

W : tujuannya agar mereka tidak merasa dibedakan dan kita mencoba untuk memberikan perlakuan yang sama dkepada mereka. Soalnya nanti kalau mereka disendirikan dlaam kelas yang bedakan malah bisa minder atau merasa bahwa mereka difabel. Nah itu yang tidak kita inginkan.

P : Kurikulumnya pendidikan inklusi yang diterapkan ada perbedaan dengan sekolah umum biasanya tidak?

- W : Kurikulumnya sama kok mbak dengan sekolah pada umumnya
- P : untuk pendidikan inklusi itu sendiri kan menuntut adanya fleksibilitas kurikulum nggih, nah kalau di sman 1 sewon bagaimana bu, mungkin lebih khususnya pada pelajaran kimianya?
- W : secara keseluruhan juga sebenarnya sama. Cuma memang saya sedikit mengurangi tuntutan ke mereka. Jadi begini, kalau misalnya ada soal yang jawabannya terkait dengan visualisasi, maka saya meringankan mereka dengan tidak menuntut jawaban mereka harus sama dengan yang nondifabel. Kemudian jika dalam ulangan saya memberikan 5 soal kepada yang nondifabel, maka basnya untuk yang tunanetra saya berikan Cuma 4 soal. TidaK ada pengurangan indikator dalam hal ini mbak. Tapi memang dibutuhkan ketrampilan dan ketekunan yang lebih dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik tunanetra mbak,,
- P : kalau untuk praktikumnya pripun, bu?
- W : kurikulum praktikumnya juga sama dengan yang lainnya ko.
- P : Kalau dari aspek kesiapan instrument mengajar seperti RPP atau petunjuk praktikumnya seperti apa bu, apa mungkin sudah tercermin pendidikan inklusi atau belum ngih?
- W : sejauh ini saya menyiapkan semuanya sama mbak
- P : perlu ada persiapan khusus tidak nggih bu sebelum ibu mengajar di kelas yang ada siswa difabelnya ?
- W : oh itu tentu ada mbak. Saya selalu berfikir bagaimana cara menyampaikan materinya nanti terutama ke Rio dan Imam. Nah, kalau di kelasnya dikelas XG syaa lebih banyak memberikan latihannya dibandingkan dengan kelas lain yang tidak ada nondifabelnya. Tujuannya agar ketika saya memberikan latihan ke siswa yang nondifabel dimana jumlahnya lebi banyak mak saya tinggal menjelaskan ke Rio dan Imam. Jadi harus membagi perhatian.
- P : Strategi dan model apa yang sering ibu terapkan selama ini ketika mengajar kelas yang ada difablenya, bu ?
- W : sejauh ini saya masih sekedar pake ceramah, diskusi dan banyak latihan mbak. Soalnya kalau pake audio visualkan susah, kasihan yang tunanetra nanti. model praktikum ya seperti kemaren itu memang kita agak kesulitan.
- P : Nah, karena saya kemarin tidak sempat observasi praktikum bu, prosesnya kemarin sperti apa nggih ?
- W :iya mbak. Jadi begini....untuk praktikumnya kemarin tentang elektrolit dan non elektrolit. Sebelumnya siswa saya bagi menjdai tiga kelompok, karena myang difabel kan juga ada tiga yaitu Rio, imam dan dhomas nggih. pelaksanaannya sih seperti praktikum pada umunya, saya jelaskan prosedurnya di depan kemudian mereka kerja dalam kelompok. Nah untuk yang tunanetra saya menjelaskan kembali kepada mereka prosedur dan proses praktikumnya seperti apa, kalau ada perubahan-perubahan dalam reaksi saya beritahu ke mereka. Seperti misalnya kalau ada reaksi yang menimbulkan gelembung itu tandanya elektrolit. Nah, saya kasih tahu ke mereka. Selain itu saya juga menagajak mereka untuk mengenal alat praktikum. Saya ajak mereka untuk meraba alat-alat tersebut dan memberitahukan nama serta fungsinya. Hanya seperti itu saja sejauh ini mereka dilibatkan dalam praktikum mbak, soalnya keadaan yang tidak memungkinkan nggih..
- P : laporan praktikumnya gimana bu?
- W : karena mereka kerja dalam kelompok jadi beban laporan praktikum duntuk yang nondifabel, untuk mereka saya rasa cukup itu saja.
- P : Seandainya ad alat praktikum yang dengan modifikasi sedemiiian rpa sehingga bisa digunakan oleh tunanetra, kira-kira menurut ibu mungkin tidak sih mereka dilibatkan lebih dalam praktikum?
- W : owh...kalau memang ada alat yang demikian itu, tentu mungkin saja. tapi kan sejauh ini memang kita tidak punya mbak. Jadi hanya sebatas itu. paling saya hanya meberitahu ini lho yang namanya elektroda, ini lho batangan tembaganya dan proses-proses yang terjadi pada saat praktikum.

- P : kalau dari segi tingkat bahaya alat dan bahan kimia yang digunakan pertimbangannya seperti apa bu terkait dengan keterlibatan tunanetra dalam praktikum?
- W : kalau dari segi itu sebenarnya kita tidak terlalu takut jika bahannya bahaya atau dengan barang yang mudah pecah, tidak seperti itu. tapi, kita lebih mengarah untuk kemudahan siswanya sendiri dengan keterbatasan yang ada pada mereka dan kita tidak mau mempersulit itu.
- P : menurut ibu sendiri desain praktikum seperti apa sih yang memungkinkan melibatkan tunanetra ?
- W : sejauh ini saya belum ada mbak. Ya itu tadi hanya sebatas yang saya bisa saja.
- P : bagaimana dengan prestasi belajar kimia Rio dan Imam Bu?
- W : Prestasinya baik dan tidak terlalu ketinggalan dengan yang lain. Apalagi kalau Imam seperti yang mbak lihat sendiri waktu di kelas nggih, dia malahan lebih cepat dalam menjawab soal dibanding dengan yang lain. Dan jawabannya juga benar. Motivasi dia juga tinggi dan telaten jadi meskipun dengan keterbatasan itu tapi dia tetap bisa menyesuaikan. Tapi untuk yang Rio memang biasa saja seperti yang lainnya.
- P : sejauh ini kendala apa yang ibu rasakan ketika mengajar siswa difabel?
- W : apa ya mbak, kendalanya lebih ke ini sih kurangnya pendampingan bagi mereka. Jadi idealnya kan mereka masing-masing difabel ada pendampingnya jadi ketika membutuhkan bantuan akan lebih mudah. Kalau untuk ngajar di kelas saya kadang suka bingung kira-kira gimana nanti saya menyampaikan materi ini ya? Seperti kemarin waktu materi hidrokarbon, jadi saya harus mendekati imam satu persatu dan menyuruh mereka untuk membuat rantai C dengan Braille. Saya tunjukkan ke mereka, ini lho atom C-nya di sini. Kalau alkena berarti H-nya yang disebelah sini hilang satu. Nah, akan lebih sulit lagi ketika rantainya sudah cabang mbak. Apalagi untuk menjelaskan persamaan reaksi kan ada ruas kanan dan kiri kemudian nanti jadi apa nah itu yang butuh cara khusus.
- P : Kalau dari Imam dan Rio mungkin pernah mengutarakan keluhan atau kesulitan dalam belajar kimia bu, seperti apa nggih?
- W : paling ini mbak. Kalau nggak lebih sering pake laptop ya atau scanner untuk materi-materi pelajarannya yang nanti diubah ke word kalau nggak salah. Nah untuk pelajaran kimia itu katanya berbunyi menjadi indeks semua jadi tidak bisa dibaca. Untuk pelajaran lainnya seperti matematika, dan fisika Rio dan Imam banyak mengeluh kesulitan pada gambar-gambar, symbol dan grafik.
- P : Media atau fasilitas apa saja yang disediakan di sekolah untuk yang tunanetra bu?
- W : ada Buku Braille, alat olahraga dan Tegel Block untuk memudahkan akses ruang
- P : terkait dengan kebijakan pemerintah dalam hal pendidikan inklusi, sejauh ini menurut Ibu bagaimana pelaksanaannya di sekolah inklusi?
- W : Kalau menurut saya masih kurang mbak. Soalnya harusnya kan dengan adanya kebijakan seperti itu untuk sekolah-sekolah inklusi lebih diperhatikan lagi khususnya ketersediaan media dan tenaga pendidiknya. Saya rasa malah di sini masih belum inklusi jadi ya hanya sekedar saja.

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

1. MAN Maguwoharjo

No	Tanggal	Informan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	4 juni 2012	Bu Nuning	<p>Kesiapan pendidik mata pelajaran kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • RPP/silabus • Petunjuk praktikum • Media yang disiapkan untuk proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mmpersiapkan RPP sebelum mengajar dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan (memperhatikan urutan materi) • Petunjuk praktikum yang digunakan untuk praktikum terdapat di LKS (masing-masing siswa memilikinya) • Pada materi senyawa hidrokarbon: media yang disiapkan berupa mollymod untuk membantu penjelasan maetri ke peserta didik tunanetra
2.	23 & 24 Mei 2012	Bu Nuning, siswa kelas X C dan X D	<p><u>Proses belajar mengajar kimia di kelas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi peserta didik secara keseluruhan • Kondisi peserta didik difabel • Interaksi pendidik dan peserta didik difabel • Keaktifan peserta didik difabel • Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel <p><u>Pengelolaan kelas oleh pendidik mapel</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan model/strategi pembelajaran • Cara guru membagi perhatian ke 	<p><u>Proses belajar mengajar kimia di kelas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik aktif. Namun, peserta didik yang duduk di bagian belakang cenderung ramai sendiri • Mayoritas peserta didik difabel ditempatkan di barisan paling depan dengan teman nondifabel. Peserta diidk tunanaetra lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. • Interaksi antara pendidik dan peserta didik sudah cukup baik. hal ini terlihat dari sesekali guru menanyakan paham tidaknya terhadap maetri setelah dijelaskan secara pribadi oleh guru ke pesdik difabel • Peserta didik tunanetra kurang aktif. Namun, apabila diberi pertanyaan secara langsung dan mendekat ke tempat duduknya maka cukup terlihat aktif.

			<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara pendidik menyampaikan materi kimia di depan kelas • Sikap pendidik terhadap peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik nondifabel bersikap baik. peserta didik nondifabel yang duduk di sebelah peserta didik TN membantu membacakan maetri serta membantu membacakan soal latihan. <p><u>Pengelolaan kelas oleh pendidik kimia</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Model yang digunakan (materi hidrokarbon) ialah model CTL dengan metode ceramah dan Tanya jawab • Pendidik menyebar perhatian ke seluruh kelas dengan sesekali berjalan ke bagian belakang, menyebar pertanyaan, menanyakan paham tidaknya materi, menegur siswa yang rame sendiri, dan menegur siswa yang bermain hp sendiri • Pendidik menggunakan LKS sebagai media belajarnya, dengan metode ceramah dan beberapa kali memberikan soal latihan di LKS dan di papan tulis. • Pendidik menjelaskan materi hodrokarbon kepada siswa tunanetra dengan cara mendekat ke tempat duduknya, menjelaskan perlahan dan dikenalakan dengan mollymod untuk menerangakn ikatan tunggal dan rangkap pada alkana dan alkena. Kemudian menanyakan paham atau belumnya terhadap maetri itu.
4.	4 juni 2012	Bu Nuning dan peserta didik tunanetra kelas X	<p>Proses pelaksanaan praktikum kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara guru mempersiapkan praktikum • Kegiatan peserta didik pada saat praktikum berlangsung • Cara guru mendampingi praktikum • Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel • Kendala yang dihadapi peserta didik difabel pada saat praktikum • Kondisi laboratorium terkait aksesibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi elktrolit dan nonelektrolit • Pendidik menyiapkan rangkaian alat praktikum sebelum praktikum dimulai • Pesrta didik terlebih dahulu mendengarkan penjelasan dari guru mengenai prosedur praktikum dan review materi sekilas kemudian melaksanakn praktikum secara berkelompok • Pendidik mengawasi jalannya praktikum dan mengontrolke masing-masing kelompok

			bagi difabel	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa Peserta didik nondifabel yang memberitahukan apa yang terjadi pada saat praktikum ke peserta didik tunanetra • Peserta didik nondifabel tidak dapat mengamati nyala lampu pada senyawa elektrolit. Namun pada peserta didik yang menderita low vision masih dapat mengamatinya. • Laboratorium kimia masih bersifat terpadu (digabung dengan lab biologi). belum ada alat praktikum yang bersifat inklusif
6.	15 Mei 2012	Ibu Mardinah dan Ibu Lisa P	<p>Pelaksanaan pendampingan oleh GPK</p> <ul style="list-style-type: none"> • waktu pertemuan • Kegiatan apa saja yang dilaksanakan pada saat pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa dilakukan setiap saat atau ketika jam istirahat • Konsultasi kesulitan belajar atau tugas
7.	22 Mei 2012	Peserta didik tunanetra	<p>Kegiatan peserta didik tunanetra di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses peserta didik difabel pada fasilitas yang disediakan sekolah (perpustakaan, mushola, toilet dll) • Keikutsertaan peserta didik difabel pada kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses ke ruang-ruang utama disediakan <i>guiding block</i> (tegel berwarna kuning dengan permukaan timbul berupa bulatan dan garis lurus sebagai petunjuk arah lurus atau belok) • Ada 1 peserta didik yang aktif di Band sekolah (Rizka Y), MTQ (Nailatus saudah), dan Olimpiade sains
8.	15, 23 & 24 Mei 2012	Seluruh warga sekolah	<p>Interaksi peserta didik tunanetra dan warga sekolah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan warga sekolah terhadap keberadaan peserta didik difabel • Sikap peserta didik difabel terhadap teman sebaya, pendidik dan tenaga pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum warga sekolah tidak membedakan kepada ayang tunanetra namun tetap bersikap baik dan ramah terhadap • Baik, riang, ramah dan cenderung tidak mau diperlakukan beda dengan yang lain
9.	14 Juni 2012	Bu nuning dan peserta didik tunanetra	<p>Proses evaluasi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi yang diterapkan bagi peserta didik difabel • Proses pelaksanaan evaluasi bagi peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi bagi peserta didik tunanetra dilakukan di ruang kelas tersendiri di damping guru mata pelajaran dan guru pengawas ujian • Guru membacakan soal kepada peserta didik tunanetra

			<p>didik difabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran GPK dalam proses evaluasi belajar bagi peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal yang membutuhkan visualisasi biasanya diganti dengan soal lain dengan topic materi yang sama atau bahkan dihilangkan
10.	15, 23 & 24 Mei 2012	Ibu Nuning, Ibu Lisa	<p>Media pembelajaran dan fasilitas sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan fasilitas sekolah yang bersifat inklusif • Media yang digunakan pada saat pembelajaran • Cara kerja media yang digunakan • Pemanfaatan media pembelajaran oleh peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang disediakan: komputer baca, tape recorder, tennis meja, buku Braille • Mollymod • Media digunakan untuk menjelaskan bentuk senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna dengan perbedaan ikatan yang dimiliki) • Penggunaannya media komputer dan buku braille yang ada kurang optimal karena peserta didik tunanetra cenderung lebih suka belajar dengan cara dibacakan materinya oleh orang lain. Tape recorder digunakan untuk merekam materi yang dibacakan oleh GPK atau teman nondifabel

2. SMAN 1 Sewon

No	Hari/tanggal	Informan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Senin/25 Juni 2012	Bu Wikan	<p>Kesiapan pendidik mata pelajaran kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • RPP/silabus • Petunjuk praktikum • Media yang disiapkan untuk proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis RPP dan silabus. Alokasi waktu pelajaran kimia yaitu 3 jam @ minggu. Praktikum elektrolit dan nonelektrolit 2 jp. Penilaian meliputi kognitif (mengisi tabel hasil percobaan), psikomotorik (a.l ketepatan merangkai alat, prosedur kerja dan penggunaan alat), dan afektif • Petunjuk praktikum berupa LKS • Tidak ada media khusus yang disiapkan untuk materi elketrolit dan nonelektrolit
2.	Jum'at/18 Mei 2012	Bu wikan	<p>Pengelolaan kelas oleh pendidik mapel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan model/strategi pembelajaran • Cara guru membagi perhatian ke peserta didik • Cara pendidik menyampaikan materi kimia di depan kelas • Sikap pendidik terhadap peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna) menggunakan metode ceramah • Guru menyebar pertanyaan, berjalan ke bagian belakang untuk mengontrol siswa, menegur siswa yang bermain hp di kelas dan memintanya, menjelaskan ke semua siswa secara keseluruhan selanjutnya baru peserta didik tunanetra • Penyampaian materi hidrokarbon dengan ceramah dan keteranagn di papan tulis, guru menggambarkan beberapa contoh struktur lewis alkana dengan menggunakan spidol warna untuk menggambarkan titik elektron suatu atom • Mendekati peserta didik tunannetra satu persatu kemudian menjelaskan ulang dan menanyakan paham tidaknya serta kesulitan yang dihadapi Rio dan Imam.
3.	Jum'at/18 Mei 2012	Bu wikan	<p>Proses belajar mengajar kimia di kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi peserta didik secara keseluruhan • Kondisi peserta didik difabel • Interaksi pendidik dan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik aktif • Lebih banyak diam mendengarkan penjelasan guru di depan • Imam lebih aktif daripada Rio, dan lebih cepat menjawab

			<p>difabel</p> <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan peserta didik difabel Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel 	<p>pertanyaan dibanding yang lainnya. jawaban benar. Soal $\text{CH}_3\text{-CH}_2\text{-CH}_2\text{-CH=CH}_2$ (n-heksena)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mereka tetap memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Sikap mereka baik dan aktif
4.	Senin/21 Mei 2012	Bu Rohmiati (Laboran)	<p>Proses pelaksanaan praktikum kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara guru mempersiapkan praktikum Kegiatan peserta didik pada saat praktikum berlangsung Cara guru mendampingi praktikum Sikap peserta didik non difabel terhadap peserta didik difabel Kendala yang dihadapi peserta didik difabel pada saat praktikum Kondisi laboratorium terkait aksesibilitas bagi difabel 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dilakukan observasi praktikum karena praktikum sudah dilaksanakan, sehingga informasi hanya diperoleh dari wawancara ke guru kimia dan siswa Di laboratorium belum terdapat alat praktikum yang aksesibel bagi pesdik tunanetra
6.	Sabtu/19 Mei 2012	Bapak Subadi	<p>Pelaksanaan pendampingan oleh GPK</p> <ul style="list-style-type: none"> waktu pertemuan Kegiatan apa saja yang dilaksanakan pada saat pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> Hari Sabtu Pkl 10.30 Pendampingan ulangan harian bidang studi, konsultasi kesulitan belajar
7.	Jum'at/18 Mei 2012	Peneliti dan Siswa tunnaetra (Imam dan Rio)	<p>Kegiatan peserta didik tunnetra di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Akses peserta didik difabel pda fasilitas yang disediakan sekolah (perpustakaan, mushola, toilet dll) Keikutsertaan peserta didik difabel pada kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya <i>guiding block</i> berwarna kuning sebagai penunjuk arah bagi tunanetra Imam aktif di organisasi Rohis
8.	18, 19, 21 Mei 2012	Peserta didik nondifabel (sabhrina, kurniawan)	<p>Interaksi peserta didik tunanetra dan warga sekolah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Penerimaan warga sekolah terhadap keberadaan peserta didik difabel Sikap peserta didik difabel terhadap teman sebaya, pendidik dan tenaga pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> Baik dan tidak terlalu memberikan perlakuan yang berbeda kepada siswa difabel Ramah, sopan, tidak minder, interaksinya baik dan mudah bergaul
9.	Sabtu/19 Mei	Pak Subadi	Proses evaluasi belajar	

	2012	dan Bu Hijriyah	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi yang diterapkan bagi peserta didik difabel • Proses pelaksanaan evaluasi bagi peserta didik difabel • Peran GPK dalam proses evaluasi belajar bagi peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum sama tetapi ada bimbingan khusus oleh GPK di kelas ketika ujian • Tes ujian tulis (ulangan harian, UTS, UAS) <ul style="list-style-type: none"> - Untuk tes bidang studi setiap hari sabtu 2 mapel yang diujikan - Ada guru yang bertugas mengawasi ujian. Guru tugas membagikan soal ke semua siswa , GPK mengambilkan soal untuk tunanetra dan duduk di depan meja rio dan imam untuk memebacakan soal kemudian mereka menjawab dalam bentuk tulisan Braille yang selanjutnya disalin oleh GPK ke dalam LJK • GPK berperan mendampingi ujian, memebacakan soal, dan memindahkan jawaban siswa tunanetra ke LJK
10.	Sabtu/19 Mei 2012	Pak Edi (petugas perpustakaan)	<p>Media pembelajaran dan fasilitas sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan fasilitas sekolah yang bersifat inklusif • Media yang digunakan pada saat pembelajaran • Cara kerja media yang digunakan • Pemanfaatan media pembelajaran oleh peserta didik difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat buku-buku Braille (b.inggris, matematika, fisika, Kimia kelas X volume 1 & 2) • Tidak ada media khusus • • Pemanfaatan Buku Braille kurang optimal

Lampiran 4

SILABUS

Nama Sekolah : MAN MAGUWOHARJO
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : XI
 Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia
 Alokasi Waktu : 16 jam pelajaran (untuk UH 2 jam)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan tabel periodik unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur tentang perkembangan tabel periodik unsur dalam kerja kelompok. Presentasi hasil kajian untuk menyimpulkan dasar pengelompokan unsur-unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan perkembangan tabel periodik unsur untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Menjelaskan dasar pengelompokan unsur-unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis, taahian: Tugas kelompok Kuis Ulangan Bentuk instrumen Laporan tertulis Penilaian sikap 	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia, Tabel periodik, Kartu unsur Bahan Lembar
	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atom 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji tabel periodik unsur untuk menentukan partikel dasar, konfigurasi elektron, massa atom relatif. Mengidentifikasi unsur ke dalam isotop, isobar dan isoton melalui kerja kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan partikel dasar (proton, elektron dan neutron) Menentukan konfigurasi elektron dan elektron valensi Menentukan massa atom relatif berdasarkan tabel periodik Mengklasifikasikan unsur ke dalam isotop, isobar dan isoton) 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap 	2 jam	
<ul style="list-style-type: none"> Sifat fisik dan sifat kimia unsur Sifat keperiodikan unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa unsur untuk membedakan sifat logam, non logam dan metaloid. Mengkaji keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan unsur-unsur periode dan segolongan berdasarkan data atau grafik dan nomor atom melalui diskusi kelompok. Menghubungkan keteraturan sifat jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan unsur ke dalam logam, non logam dan metaloid. Menganalisis tabel, grafik untuk menentukan keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan unsur ke dalam logam, non logam dan metaloid. Menganalisis tabel, grafik untuk menentukan keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan 		2 jam	
	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teori atom mulai dari Dalton sampai dengan teori Atom Modern. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur tentang perkembangan teori atom (di rumah setelah diugaskan pada pertemuan sebelumnya). Mempresentasikan dan diskusi hasil kajian. Menyimpulkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan teori atom untuk menunjukkan kelemahan dan kelebihan masing-masing teori atom berdasarkan fakta eksperimen. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap 		2 jam

SILABUS

Nama Sekolah : MAN MAGUWOHARJO
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : XI

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia
 Alokasi Waktu : 16 jam pelajaran (untuk UH 2 jam)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan Ajar
1.1. Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan tabel periodik unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur tentang perkembangan tabel periodik unsur dalam kerja kelompok. Presentasi hasil kajian untuk menyimpulkan dasar pengelompokan unsur-unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan perkembangan tabel periodik unsur untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Menjelaskan dasar pengelompokan unsur-unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Lenis penilaian: Tugas kelompok Kuis Ulangan Bentuk instrumen Laporan tertulis Penilaian sikap 	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia, Tabel periodik, Kartu unsur Bahan Lembar
	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atom 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji tabel periodik unsur untuk menentukan partikel dasar, konfigurasi elektron, massa atom relatif. Mengidentifikasi unsur ke dalam isotop, isobar dan isoton melalui kerja kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan partikel dasar (proton, elektron dan neutron) Menentukan konfigurasi elektron dan elektron valensi Menentukan massa atom relatif berdasarkan tabel periodik Mengklasifikasikan unsur ke dalam isotop, isobar dan isoton) 	2 jam	2 jam	
	<ul style="list-style-type: none"> Sifat fisik dan sifat kimia unsur Sifat keperiodikan unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa unsur untuk membedakan sifat logam, non logam dan metaloid. Mengkaji keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan unsur-unsur seperiode dan golongan berdasarkan data atau grafik dan nomor atom melalui diskusi kelompok. Menghubungkan keteraturan sifat jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan unsur ke dalam logam, non logam dan metaloid. Menganalisis tabel, grafik untuk menentukan keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron dan keelektronegatifan 		2 jam	
	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teori atom mulai dari Dalton sampai dengan teori Atom Modern. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur tentang perkembangan teori atom (di rumah setelah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya). Mempresentasikan dan diskusi hasil kajian. Menyimpulkan hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan teori atom untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori atom berdasarkan fakta eksperimen. 		2 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
1.2. Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk	<p>Ikatan Kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kestabilan unsur • Struktur Lewis • Ikatan ion dan ikatan kovalen • Ikatan kovalen koordinat • Senyawa kovalen polar dan non polar. • Ikatan logam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur yang dapat melepaskan elektron atau menerima elektron untuk mencapai kestabilan dalam diskusi kelompok • Menggambar susunan elektron valensi Lewis melalui diskusi kelas. • Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen dalam diskusi kelas • Mendiskusikan proses terbentuknya ikatan kovalen koordinat dari beberapa contoh senyawa sederhana. • Merancang dan melakukan percobaan untuk menyelidiki kepolaran senyawa di laboratorium. • Mengidentifikasi sifat fisik logam dan menghubungkannya dengan proses pembentukan ikatan logam dalam diskusi kelompok di laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilannya. • Menggambar susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet) dan elektron valensi bukan gas mulia (struktur Lewis). • Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion. • Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga. • Menjelaskan proses terbentuknya ikatan koordinat pada beberapa senyawa. • Menyelidiki kepolaran beberapa senyawa dan hubungannya dengan keelektronegatifan melalui percobaan. • Mendeskripsikan proses pembentukan ikatan logam dan hubungannya dengan sifat fisik logam. • Menghubungkan sifat fisik materi dengan jenis ikatannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis latihan • Kuis • Tugas individu, • Tugas kelompok, • Ulangan • Bentuk instrumen • Laporan tertulis, • Performans (kinerja dan sikap), tes tertulis 	3 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Buku kimia • Bahan Lembar kerja, Lantain yang berlat polar dan non polar • Alat Standar, Buret, corong, gelas kimia,
					3 jam	

SILABUS

Nama Sekolah : MAN MAGUWOHARJO
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : XI

Standar Kompetensi : 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stokiometri)

Alokasi Waktu : 20 jam (untuk UH 4 jam)

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/latar
2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya.	<ul style="list-style-type: none"> Tata nama senyawa 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan senyawa biner (senyawa ion) yang terbentuk dari tabel kation (golongan utama) dan anion serta memberi namanya dalam diskusi kelompok. Menentukan nama senyawa biner yang terbentuk melalui ikatan kovalen. Menentukan nama senyawa poliatomik yang terbentuk dari tabel kation (golongan utamadan NH_4^+) dan anion poliatomik serta memberi namanya dalam diskusi kelompok. Menyimpulkan aturan pemberian nama senyawa biner dan poliatomik. Menginformasikan nama beberapa senyawa organik sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan nama senyawa biner Menuliskan nama senyawa poliatomik Menuliskan nama senyawa organik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis latihan Tugas individu kuis Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis 	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Lembar kerja siswa
2.2. Membuktikan dan mengkomunikasikan bertakunya hukum-hukum dasar kimia melalui percobaan serta menerapkan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia.	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan reaksi sederhana Hukum dasar kimia Hukum Lavoisier Hukum Proust Hukum Dalton Hukum Gay Lussac Hukum Avogadro 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara menyetarakan reaksi. Latihan menyetarakan persamaan reaksi. Merancang dan melakukan percobaan untuk membuktikan hukum Lavoisier, dan hukum Proust di laboratorium. Menarik kesimpulan dari data hasil percobaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetarakan reaksi sederhana dengan diberikan nama-nama zat yang terlibat dalam reaksi atau sebaliknya Membuktikan hukum Lavoisier melalui percobaan Membuktikan hukum Proust melalui percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis latihan Tugas individu Tugas kelompok Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis, Performans (kinerja dan sikap) Laporan tertulis 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Bahan Lembar kerja alat dan bahan untuk percobaan.

SILABUS

Nama Sekolah : MAN MAGUWOHARJO
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : 3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi
Alokasi Waktu : 14 jam (2 jam untuk UH)

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/alat
3.1 Mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan.	<ul style="list-style-type: none"> Larutan elektrolit dan non elektrolit jenis larutan berdasarkan daya hantar listrik jenis larutan elektrolit berdasarkan ikatan: 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit dalam diskusi kelompok di laboratorium. Menyimpulkan perbedaan sifat dan jenis larutan elektrolit dan non elektrolit 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit melalui percobaan Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan Tugas kelompok Ulangan Responsi (ujian praktik) Bentuk instrumen Tes tertulis, performans (kinerja dan sikap), Laporan tertulis 	3 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Bahan Lembar kerja, Alat dan bahan untuk percobaan
3.2. Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep oksidasi dan reduksi Bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion 	<ul style="list-style-type: none"> Demonstrasi reaksi pembakaran dan serah terima elektron (misal reaksi antara paku besi dicelupkan ke dalam air aki). Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion dalam diskusi kelas. Berathi menentukan bilangan oksidasi, oksidator, reduktor, hasiloksidasi, dan hasil reduksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan konsep oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi. Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion. Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan Tugas individu Tugas kelompok Ulangan kuis Bentuk instrumen Tes tertulis, performans (kinerja dan sikap), Laporan tertulis 	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Bahan Lembar kerja,
	<ul style="list-style-type: none"> Tata nama menurut IUPAC Aplikasi redoks dalam memecahkan masalah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan penamaan senyawa biner (senyawa ion) yang terbentuk dari tabel kation dan anion serta memberi namanya dalam diskusi kelompok. Menemukan konsep redoks untuk memecahkan masalah lingkungan dalam diskusi kelompok dikelas 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi nama senyawa menurut IUPAC Mendeskripsikan konsep larutan elektrolit dan konsep redoks dalam memecahkan masalah lingkungan. 		2 jam 1 jam	

SILABUS

Nama Sekolah : MAN MAGUWOHARJO
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : XI/2
 Standar Kompetensi : 4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul.
 Alokasi Waktu : 20 jam (untuk UH 3 jam)

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber bahan/bal
4.1 Mendeskripsikan kekhlasan atom karbon dalam membentuk senyawa hidrokarbon	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi atom C, H dan O. Kekhasan atom karbon. Atom C primer, atom C sekunder, dan atom C kuarterner. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan untuk mengidentifikasi unsur C, H, dan O dalam senyawa karbon dalam diskusi kelompok di laboratorium Dengan menggunakan molybdom mendiskusikan kekhlasan atom karbon dalam diskusi kelompok di kelas Menentukan atom C primer, sekunder, tertier dan kuarterner dalam diskusi kelompok di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur C, H, dan O dalam senyawa karbon melalui percobaan. Mendeskripsikan kekhlasan atom karbon dalam senyawa karbon Membedakan atom C primer, sekunder, tertier dan kuarterner. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis latihan Tugas kelompok Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis, performans (kinerja dan sikap), Laporan tertulis 	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Bahan Lembar kerja, alat dan bahan untuk percobaan molybdom
4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa.	<ul style="list-style-type: none"> Alkana, alkena dan alkuna Sifat fisik alkana, alkena dan alkuna Isomer Reaksi senyawa karbon 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan molybdom (dapat diganti dengan molybdom buatan) mendiskusikan jenis ikatan pada atom karbon pada senyawa alkana, alkena dan alkuna. Latihan takanama. Menganalisa data titik didih dan titik leleh senyawa karbon dalam diskusi kelompok. Dengan menggunakan molybdom menentukan isomer senyawa hidrokarbon melalui diskusi kelompok. Merumuskan reaksi sederhana senyawa alkana, alkena dan alkuna dalam diskusi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejeinuhan ikatan Menberi nama senyawa alkana, alkena dan alkuna. Menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatifnya dan strukturnya. Menentukan isomer struktur (terangka, posisi, fungsi) atau isomer geometri (cis, trans) Menuliskan reaksi sederhana pada senyawa alkana, alkena, dan alkuna (reaksi oksidasi, reaksi adisi, reaksi substitusi, dan reaksi eliminasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis latihan Tugas kelompok Kuis Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis, 	7 jam 2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia Bahan Lembar kerja, molybdom

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ alat
4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	<ul style="list-style-type: none"> Minyak bumi Fraksi minyak bumi Mutu bensin Dampak pembakaran bahan bakar Senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kerja kelompok membahas tentang eksplorasi minyak bumi, fraksi minyak bumi, mutu bensin, petrokimia dan dampak hasil pembakaran bahan bakar Presentasi hasil kerja kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pembentukan minyak bumi dan gas alam. Menjelaskan komponen-komponen utama penyusun minyak bumi. Menafsirkan bagan penyulingan bertingkat untuk menjelaskan dasar dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi. Membedakan kualitas bensin berdasarkan bilangannya. Menganalisis dampak pembakaran bahan bakar terhadap lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan Tugas kelompok kuis Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis Laporan tertulis (makalah) 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia internet Bahan Lembar kerja, LCD, komp
4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni, dan estetika	<ul style="list-style-type: none"> Senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikan dalam kerja kelompok untuk mengidentifikasi kegunaan senyawa hidrokarbon dalam bidang pangan, sandang, papan dan dalam bidang seni dan estetika (untuk daerah-daerah penghasil minyak bumi atau yang memiliki industri petrokimia bisa diangkat sebagai bahan diskusi). 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam bidang pangan Mendeskripsikan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam bidang sandang dan papan. Mendeskripsikan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam bidang seni dan estetika. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan Tugas kelompok Kuis Ulangan Bentuk instrumen Tes tertulis Laporan tertulis 	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Buku kimia internet Bahan Lembar kerja, LCD, komp

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : MAN Maguwoharjo
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : X / 2
 Jumlah Pertemuan : 2 Pertemuan

Standar Kompetensi

2 Memahami sifat-sifat larutan non elektrolit, serta reaksi oksidasi reduksi

Kompetensi Dasar

2.1 Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan.

Indikator

- Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit melalui percobaan
- Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.
- Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik
- Mendiskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit melalui percobaan
- Siswa mampu mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.
- Siswa mampu menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik
- Siswa mampu mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar.

B. Materi Pembelajaran

Larutan elektrolit dan elektrolit

C. Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit**D. Metode pembelajaran**

- ✓ Eksperimen
- ✓ Diskusi Kelompok

• Saya berkeinginan untuk mencoba sendiri percobaan ini dengan zat lain yang ada dirumah				
• Setelah saya mengenali larutan elektrolit dan non elektrolit, ternyata banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari				
• Untuk menambah keyakinan saya berusaha untuk mencari literaturre lain dan bertanya pada guru atau teman				
• Saya dapat menjelaskan dengan baik secara lisan atau tulisan mengenai larutan elektrolit dan non elektrolit				
• Saya dapat menjelaskan dengan baik mengapa suatu larutan dapat menghantarkan arus listrik ataupun tidak dapat menghantarkan arus listrik				
• Kegiatan mengidentifikasikan larutan elektrolit sangat membosankan				
• Kegiatan mengidentifikasikan larutan elektrolit dan non elektrolit tidak ada bagi saya				
Jumlah Totol				
Jumlah Nilai				

Pedoman Pensektoran

Sektor untuk aspek yang dimiliki	Aspek Positif	Aspek Negatif
SS = Sangat setuju	4	1
S = Setuju	3	2
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat tidak setuju	1	4

Keterangan :

- Jumlah nilai $\geq 30 - 40$ (A)
- Jumlah $\geq 20 - 29$ (B)
- Jumlah $\geq 10 - 19$ (C)
- Jumlah nilai ≤ 9 (D)

c. Penilaian Psikomotor

Kelas : X

Kompetensi : 3.1 menyelidiki daya hantar listrik berbagai larutan untuk membedakan larutan elektrolit dan non elektrolit.

No.	Option Nama	Cara merangkai alat	Cara mengambil/ membuang larutan	Cara Membersihkan elektrolit				Jumlah nilai	Jumlah skor
1									
2									
3									
4									
5									

Rentang nilai 5 – 15

Presentasi keberhasilan = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$

Jumlah Skor

Presentasi ketuntasan = 75 %

G. Sumber Belajar, Media, Alat/ Bahan

1) Sumber Belajar

- Michael Purba – 2006. Kimia SMA Kelas X Jakarta : Penerbit Erlangga hal : 166 - 172
- Unggul Sudarmo. 2004 Kimia SMA Kelas X. Jakarta Penerbit Erlangga hal 107 – 111
- Parning dkk. Kimia SMA kelas X Jakarta : Yudistira

2) Media

Papan Tulis, Spidol

3) Alat dan Bahan

Seperangkat alat uji elektrolit

Larutan HCL, NACl, NaOH, Glukosa, NH₃

Mengetahui :
Kepala Sekolah



[Handwritten Signature]
Drs. H. Butchori Muslim, MPd. I
NIP. 19550820 198003 1 002

Maguwoharjo,
Guru Mata Pelajaran Kimia



Nuning Setianingsih, S.Si
NIP. 19790610 200501 2 004

Lampiran 6**PETUNJUK PRAKTIKUM MAN MAGUWOHARJO****“Percobaan Menguji Daya Hantar Listrik Berbagai Larutan Dalam Air”**

- A. Tujuan: menguji daya hantar listrik berbagai larutan dalam air .
 B. Alat dan bahan

No	Alat dan Bahan	Ukuran	Jumlah
1	Gelas kimia	100	10
2	Alat penguji elektrolit	-	1 Set
3	Baterai	9 Volt	1 set
4	Air suling	-	50 mL
5	HCl _(aq)	1 M	50 mL
6	NaOH _(aq)	1 M	50 mL
7	Larutan gula	-	50 mL
8	Larutan NaCl	1 M	50 mL
9	CH ₃ COOH	1 M	50 mL
10	Larutan CO(NH ₂) ₂	-	50 mL
11	Larutan NH ₃	1 M	50 mL
12	Larutan sabun	-	50 L
13	Larutan C ₂ H ₅ OH	70%	50 mL

C. Cara kerja

1. Rangkaikan alat penguji elektrolit
2. Masukkan ± 50 cmair suling dalam gelas kimia dan ujilah daya hantarnya!
3. Amati apa yang terjadi
4. Bersihkan elektroda dengan air dan keringkan!dengan cara yang sama ujilah larutan yang tersedia!

D. Hasil pengamatan

No	Larutan	Lampu indikator			elektroda		
		Menyala terang	Menyala redup	Tidak menyala	Ada gelembung banyak	Ada gelembung sedikit	Tidak ada gelembung
1.	Air suling						

	Air sabun						
	HCl						
	Larutan gula						
	Larutan C ₂ H ₅ OH						
	Larutan NaCl						
	Larutan NH ₃						
	NaOH						
	CH ₃ COOH						
	Larutan CO(NH ₂) ₂						

E. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dan jawabla pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan larutan elektrolit dan nonelektrolit?
2. Kelompokkan yang termasuk elektrolit kuat!
3. Kelompokkan yang termasuk elektrolit lemah!
4. Kelompokkan yang termasuk larutan nonelektrolit!
5. Mengapa larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik dan larutan nonelektrolit tidak dapat menghantarkan arus listrik? jelaskan!
6. Jelaskan hubungan antara jumlah ion dengan daya hantar listrik dalam larutan elektrolit lemah dan elektrolit kuat!

Sumber : Wulandari, Sri. 2012. *LKS KIMIA untuk SMA /MA kelas X semester 2*. Surakarta:
PT. Pratama Mitra Aksara

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Bertaku	: 11 Juli 2011

Lampiran 7

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : KIMIA

Kelas/Semester : X /Genap

Standar Kompetensi : 3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
3.1 Mengidentifikasi kasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Larutan elektrolit dan non elektrolit ▪ jenis larutan berdasarkan daya hantar listrik ▪ jenis larutan elektrolit berdasarkan ikatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian larutan elektrolit/ non elektrolit ▪ Menentukan larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang tampak dari hasil percobaan ▪ Mengidentifikasi sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan data penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksperimen untuk mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non elektrolit dalam diskusi kelompok dilaboratorium. ▪ Membuat laporan hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi dari internet tentang segala hal yang berkaitan dengan keelektronegatifan larutan yang memiliki ikatan ion dan kovalen 	Tes dan Non Tes	2 jam	Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras Rasa ingin tahu, kritis, kreatif	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi untuk menyimpulkan pengertian larutan elektrolit/ non elektrolit ▪ Diskusi tentang penyebab kemampuan 				1 jam		Komunikatif, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu	

Lampiran 7

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
			larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terjadinya sifat keelektronegatifan zat pada senyawa ion dan kovalen 						Komunikatif, rasa ingin tahu, kritis
3.2. Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep oksidasi dan reduksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian reaksi oksidasi dan reduksi ▪ Menjelaskan pengertian oksidasi dan reduksi berdasarkan pelepasan dan penerimaan oksigen ▪ Menjelaskan pengertian oksidasi dan reduksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dituliskan beberapa reaksi tentang pelepasan/pengikatan oksigen, melalui diskusi, siswa diarahkan untuk menyimpulkan pengertian oksidasi/reduksi berdasarkan pelepasan/pengikatan oksigen. ▪ Diarahkan untuk mengronisasikan beberapa 			Tes dan Non Tes	2 jam Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, kreatif, komunikatif Kritis, kreatif, logis	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		berdasarkan pelepasan dan penerimaan elektron	senyawa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan beberapa contoh reaksi yang melibatkan pelepasan/pengikatan elektron ▪ Menuliskan reduksi pada reaksi yang melepaskan elektron, dan oksidasi pada reaksi yang mengikat elektron, kemudian meminta siswa menentukan pengertian oksidasi/ reduksi berdasarkan pelepasan/penerimaan elektron. ▪ Latihan soal 				Buku kimia yang relevan LKS	Kreatif, kreatif, logis Kritis, analitis, kreatif	Rasa ingin tahu, teliti, ulet

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengetahuan oksidasi dan reduksi berdasarkan kenaikan dan penurunan bilangan oksidasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan beberapa contoh senyawa dan unsur bebas Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion dalam diskusi kelas. Latihan soal menentukan bilangan oksidasi molekul Guru menuliskan kembali reaksi redoks yang telah dituliskan pada pertemuan sebelumnya Menuliskan reduksi pada molekul yang mengalami penurunan biloks, dan oksidasi pada molekul yang mengalami 			2 jam	Buku kimia yang relevan LKS	Kreatif, kritis, analitis Teliti, ulet, kritis	
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan reaksi redoks/ bukan berdasarkan kenaikan biloks 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan reaksi redoks berdasarkan kenaikan/ penurunan biloks 				1 jam		Rasa ingin tahu, teliti, ulet Rasa ingin tahu, kritis, kreatif Rara ingin tahu, kreatif, kritis	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
			kenaikan bilangan oksidasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pengertian oksidasi & reduksi berdasarkan perubahan biloks ▪ Disediakan beberapa contoh reaksi redoks dan bukan redoks, siswa diminta menentukan reaksi mana yang termasuk redoks/ bukan redoks ▪ Berlatih menentukan bilangan oksidasi, oksidator, reduktor, hasiloksidasi, dan hasil reduksi. ▪ Menuliskan kembali beberapa 				1 jam	Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, komunikatif, kritis Rasa ingin tahu, kreatif, kritis Ulet, teliti, rasa ingin tahu Rasa ingin

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reaksi autoreduksi ▪ Reaksi komproporsionasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian autoreduksi ▪ Mengidentifikasi reaksi autoreduksi ▪ Menyetarakan persamaan reaksi redoks sederhana 	<p>contoh reaksi redoks yang telah dituliskan pada pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan beberapa contoh reaksi autoreduksi dan reaksi komproporsionasi ▪ Memberikan latihan soal tentang reaksi redoks, reaksi disproporsionasi, komproporsionasi 			2 jam	Buku kimia yang relevan LKS	tahu, kritis, kreatif Rasa ingin tahu, kreatif, kritis	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tata nama berdasarkan biloks 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan aturan tata nama senyawa ▪ Menamai senyawa berdasarkan konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan beberapa rumus senyawa, siswa diminta menentukan bilangan oksidasi masing-masing unsur penyusunnya ▪ Menuliskan nama senyawa tersebut 			2 jam	Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, teliti, kerja keras	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menamai senyawa berdasarkan konsep 				1 jam		Kritis, kreatif, kerja	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		bilangan oksidasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengarahkan siswa menyimpulkan cara penamaan senyawa berdasarkan biloksnya ▪ Latihan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta seorang siswa untuk menjelaskan hasil studi pustakanya tentang aplikasi redoks dalam bidang pangan, sandang, papan, kesehatan, estetika ▪ Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan ▪ Mengarahkan siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi pustaka tentang kegunaan redoks dalam kehidupan sehari-hari (misal: penyepuhan, penggunaan pada baterai, aki, dll) 		1 jam	Buku kimia yang relevan LKS	keras Demokratis, komunikatif, rasa ingin tahu Ulet, teliti, kerja keras Komunikatif, demokratis, toleran Rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berhaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan Mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
			menyimpulkan aplikasi redoks dalam kehidupan sehari-hari				Buku kimia yang relevan LKS		

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


Drs. SARTONO, MPd.
NIP. 19570121 198703 1 005

Sewon, Januari 2012
Guru Mata Pelajaran,


Rr Esthi Wikan Nasti, S.Pd
NIP. 19740305 200012 2 006

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	atom C kuarterner.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan posisi atom karbon dalam senyawa hidrokarbon 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa mengerjakan PR menentukan atom C primer, sekunder, tertier, dan kuarterner. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ tertier, kuarterner 					
4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian hidrokarbon ▪ Alkana, alkana dan alkuna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian senyawa hidrokarbon ▪ Menjelaskan pengertian alkana ▪ Menjelaskan pengertian alkana secara acak, kemudian memberikan tanda alkana untuk rumus molekul alkana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Latihan soal ▪ Guru menyebutkan beberapa senyawa karbon yang telah disebutkan sebelumnya oleh siswa ▪ Mengarahkan siswa untuk mendefinisikan pengertian senyawa hidrokarbon ▪ Menuliskan beberapa rumus molekul senyawa alkana, alkuna secara acak, kemudian memberikan tanda alkana untuk rumus molekul alkana 		Tes dan Non tes		Buku kimia yang relevan LKS	Kerja keras, ulet, teliti Rasa ingin tahu, kreatif, kritis Komunikatif, kritis, kreatif Rasa ingin tahu, kreatif, kritis	

No. Dokumen	: EM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
			<p>(demikian pula untuk alkana dan alkuna)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengarahkan siswa untuk mendefinisikan pengertian senyawa alkana, alkuna, alkuna dengan bahasa mereka sendiri ▪ Menuliskan beberapa rumus struktur senyawa alkana rantai lurus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PR menentukan jenis ikatan yang terjadi pada beberapa senyawa hidrokarbon 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Latihan mandiri dari beberapa buku sumber 			<p>Komunikatif, rasa ingin tahu, kritis</p> <p>Kerja keras, teliti, ulet</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan tata nama senyawa alkana rantai lurus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi nama senyawa yang telah dituliskan ▪ Meminta siswa menyimpulkan cara penamaan senyawa alkana rantai lurus ▪ Latihan soal 				<p>Buku kimia yang relevan</p> <p>LKS</p>	<p>Kritis, kreatif, rasa ingin tahu</p> <p>Komunikatif, kritis, kreatif</p> <p>Ulet, kerja keras, teliti</p>	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tata nama alkana bercabang 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan nama satu senyawa alkana rantai lurus, kemudian guru menuliskan struktur senyawa tersebut Meminta siswa mencoba membuat struktur senyawa hidrokarbon rantai lurus dengan nama yang dibuat sendiri oleh siswa Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan cara penamaan senyawa hidrokarbon rantai lurus Menuliskan beberapa rumus struktur senyawa alkana bercabang Memberi nama senyawa yang telah dituliskan Meminta siswa menyimpulkan cara penamaan senyawa alkana bercabang 		<ul style="list-style-type: none"> Latihan mandiri menentukan tata nama senyawa karbon 		Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, kreatif, kritis Kerja keras, ulet, kreatif Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Kerja keras, kritis, kreatif Kerja keras, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, kreatif	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isomer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meyebutkan pengertian isomer ▪ Menjelaskan proses pembentukan isomer ▪ Menentukan isomer senyawa alkana ▪ Memberi nama isomer senyawa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan latihan soal ▪ Menuliskan beberapa struktur alkana rantai lurus dan bercabang yang memiliki rumus molekul sama ▪ Meminta siswa untuk memberi nama senyawa-senyawa tersebut ▪ Menginformasikan pada siswa bahwa hal tersebut dinamakan isomer ▪ Meminta siswa menyimpulkan pengertian isomer ▪ Menuliskan satu rumus molekul senyawa hidrokarbon, guru meminta siswa untuk menentukan isomernya ▪ Dari struktur di atas, siswa diminta 				Buku kimia yang relevan LKS	Ulet, kerja keras, teliti Rasa ingin tahu, kreatif, kritis Komunikatif, rasa ingin tahu, kritis Rasa ingin tahu, kritis, komunikatif Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Kerja keras, ulet, teliti Rasa ingin tahu, kreatif, kritis	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Bertaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		alkana ■ Menentukan tata nama senyawa alkana rantai lurus	menentukan nama senyawanya ■ Menuliskan beberapa struktur alkana rantai lurus kemudian memberi nama ■ Meminta siswa untuk menyimpulkan cara penamaan alkana rantai lurus ■ Menuliskan beberapa struktur alkana bercabang kemudian memberi nama ■ Meminta siswa menyimpulkan cara penamaan senyawa alkana bercabang ■ Memberikan latihan soal				Buku kimia yang relevan LKS	Kreatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, kritis, kreatif Kreatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Kerja keras, ulet, kreatif Kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi nama isomer senyawa alkena ▪ Menentukan tata nama senyawa alkuna rantai lurus ▪ Menentukan tata nama alkuna bercabang ▪ Menentukan isomer senyawa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengarahkan siswa untuk menentukan macam-macam isomer pada senyawa alkuna ▪ Latihan soal ▪ Menuliskan beberapa struktur alkuna rantai lurus kemudian memberi nama ▪ Meminta siswa untuk menyimpulkan cara penamaan alkuna rantai lurus ▪ Menuliskan beberapa struktur alkuna bercabang kemudian memberi nama ▪ Meminta siswa menyimpulkan cara penamaan senyawa alkuna bercabang ▪ Memberikan latihan soal ▪ Menuliskan satu rumus molekul 				Buku kimia yang relevan LKS	Kerja keras, kreatif, ulet Kerja keras, ulet, teliti Kreatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, kritis, kreatif Kreatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, kritis, kreatif Kerja keras, ulet, teliti Kritis, kreatif, kerja	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
		alkana <ul style="list-style-type: none"> Memberi nama isomer senyawa alkana 	senyawa alkana kemudian meminta siswa menentukan isomer dari senyawa tersebut <ul style="list-style-type: none"> Latihan soal 		<ul style="list-style-type: none"> Latihan menentukan isomer dan nama senyawa karbon 		Buku kimia yang relevan LKS	keras Ulet, kerja keras, teliti	
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian titik didih dan titik leleh 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tabel yang memuat: rumus molekul alkana/alkena/alkuna, struktur, Mr, titik didih, titik leleh Tabel terisi data pada bagian rumus molekul, titik didih, dan titik leleh. Kemudian meminta siswa melengkapi data yang lainnya Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hubungan Mr dan 					Rasa ingin tahu, kritis, kreatif Teliti, kreatif, kritis	
	<ul style="list-style-type: none"> Sifat fisik alkana, alkena dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung Mr senyawa hidrokarbon rantai 						Komunikatif, kritis, kreatif	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	alkuna	<p>lurus dan bercabang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan sifat fisis senyawa berdasarkan struktur senyawa hidrokarbon 	<p>struktur senyawa hidrokarbon terhadap titik leleh dan titik didihnya</p>				<p>Buku kimia yang relevan</p> <p>LKS</p>	<p>Rasa ingin tahu, kritis, kreatif</p> <p>Komunikatif, kritis, kreatif</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reaksi senyawa karbon 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian reaksi substitusi ▪ Menyebutkan pengertian reaksi adisi ▪ Menyebutkan pengertian reaksi eliminasi ▪ Mengidentifikasi jenis reaksi yang terjadi pada senyawa hidrokarbon 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan beberapa reaksi yang terjadi pada senyawa hidrokarbon ▪ Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pengertian reaksi substitusi, adisi, dan eliminasi ▪ Menuliskan beberapa reaksi yang terjadi pada senyawa hidrokarbon, siswa diminta mengidentifikasi reaksi yang terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber tentang reaksi oksidasi, adisi, substitusi, dan eliminasi yang terjadi pada senyawa karbon 				<p>Kritis, kreatif, analitis</p>	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minyak bumi ▪ Fraksi minyak bumi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian fraksi minyak bumi ▪ Menjelaskan proses pembentukan fraksi minyak bumi ▪ Menjelaskan tehnik pemisahan minyak bumi ▪ Menjelaskan kegunaan fraksi minyak bumi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memaparkan gambar proses pemisahan minyak bumi dan tehnik pemisahan fraksi minyak bumi ▪ Menanyakan pada siswa tentang pengertian fraksi minyak bumi ▪ Melalui diskusi siswa diminta menjelaskan proses pembentukan fraksi minyak bumi ▪ Melalui diskusi, mengarahkan siswa untuk menjelaskan tehnik pemisahan minyak bumi ▪ Mengarahkan siswa untuk menjelaskan kegunaan fraksi minyak bumi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi dari internet tentang minyak bumi 	Tes dan Non tes		Buku kimia yang relevan LKS	Rasa ingin tahu, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Komunikatif, toleran, kritis	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
	<ul style="list-style-type: none"> Mutu bensin 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian mutu bensin 	<ul style="list-style-type: none"> Memancing siswa untuk menjawab, mengapa bensin ada beberapa macam dengan berbagai persentase, misal premix 98. 				<ul style="list-style-type: none"> Buku kimia yang relevan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Kritis, komulatif, rasa ingin tahu 	
4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni, dan estetika	<ul style="list-style-type: none"> Senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari Menyebutkan kegunaan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskan kegunaan senyawa karbon dalam bidang pangan, sandang, papan, seni, dan estetika 	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan gambar yang berisi fraksi pemisahan minyak bumi Mengarahkan siswa untuk menyebutkan komposisi senyawa hidrokarbon Mengarahkan siswa untuk berdiskusi tentang kegunaan hidrokarbon dalam bidang pangan, sandang, papan, seni, dan estetika 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari internet tentang manfaat hidrokarbon dalam bidang pangan, sandang, papan, seni, estetika 	<ul style="list-style-type: none"> Tes dan Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> Buku kimia yang relevan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, kreatif Komunikatif, kritis, toleran 	

No. Dokumen	: FM-01/01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			Kegiatan Tatap Muka (TM)	Kegiatan mandiri Terstruktur (KMT)	Kegiatan mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)				
			<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan apabila siswa ingin mengajukan pertanyaan tentang bahan yang berkaitan dengan hidrokarbon yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya Memberikan latihan soal 				Buku kimia yang relevan LKS	Komunikatif, kritis, rasa ingin tahu Kerja keras, ulet, teliti	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. SARTONO, MPd.
NIP. 19570121 198703 1 005

Sewon, Januari 2012
Guru Mata Pelajaran,

Rr Esthi Wikan Nastri, S.Pd.
NIP. 19740305 200012 2 006

Lampiran 8

No. Dokumen	:	FM-02/02-01
No. Revisi	:	01
Tanggal Berlaku	:	11 Juli 2011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : KIMIA
 KELAS / SEMESTER : X / Genap
 ALOKASI WAKTU : 3 x 45 Menit (2 Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI :

3. Memahami sifat-sifat larutan non elektrolit dan elektrolit serta reaksi oksidasi reduksi

KOMPETENSI DASAR :

3.1 Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan

INDIKATOR :

1. Menyebutkan pengertian larutan elektrolit/ non elektrolit
2. Menentukan larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang tampak dari hasil percobaan
3. Mengidentifikasi sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan data percobaan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menentukan pengertian larutan elektrolit dan non elektrolit dengan benar
2. Setelah dilakukan percobaan tentang larutan elektrolit/ non elektrolit, siswa dapat mengolongkan larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati dengan benar
3. Setelah dilakukan percobaan tentang larutan elektrolit/ non elektrolit, siswa dapat menentukan sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati dengan benar

MATERI AJAR :

1. Larutan elektrolit dan non elektrolit

METODE :

1. Diskusi
2. Tanya Jawab
3. Eksperimen

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

PERTEMUAN 1 (2 Jam Pelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (Menit)
1	Pendahuluan Apersepsi : ➢ Membuka dengan salam ➢ Menjelaskan prosedur eksperimen tentang elektrolit & non elektrolit	Pendahuluan : ➢ Menjawab salam (<i>religius</i>) ➢ Memperhatikan penjelasan guru tentang prosedur kerja praktikum (<i>rasa ingin tahu, toleran, kritis</i>)	5 menit
2	Kegiatan Inti :	Kegiatan Inti :	80

Lampiran 8

No. Dokumen	:	FM-02/02-01
No. Revisi	:	01
Tanggal Berlaku	:	11 Juli 2011

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan siswa melaksanakan praktikum ➤ Meminta siswa mengamati hasil percobaan ➤ Meminta siswa membuat data pengamatan sementara ➤ Diskusi tentang data hasil percobaan ➤ Meminta siswa menganalisa data hasil percobaan ➤ Mengarahkan siswa untuk menggolongkan larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati ➤ Mengarahkan siswa untuk menentukan sifat larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan praktikum (<i>rasa ingin tahu, teliti, analitis</i>) ➤ Mengisi tabel dan berdiskusi (<i>komunikatif, toleran, kerjasama</i>) ➤ Diskusi dalam kelompok kecil (<i>komunikatif, toleran, kritis</i>) ➤ Menganalisa data Untuk menggolongkan larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati (<i>analitis, teliti, kritis</i>) ➤ Menganalisa data untuk menentukan sifat larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati (<i>analitis, kritis, kreatif</i>) ➤ Membuat laporan sementara sebagai dasar penyusunan laporan individu yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya (<i>analitis, teliti, kritis</i>) 	menit
3	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memotivasi siswa untuk menyimpulkan sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan data hasil percobaan dalam kelompok kecil (tidak dikomunikasikan) ➤ Memberikan tugas pembuatan laporan individu dan tugas baca tentang Reaksi Reduksi Oksidasi (Redoks) ➤ Menutup dengan salam 	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan sifat larutan elektrolit/ non elektrolit: berdasarkan data pengamatan (<i>analitis, teliti, kritis</i>) ➤ Memperhatikan dan menuliskan tugas yang diberikan (<i>toleran</i>) ➤ Menjawab salam (<i>religius</i>) 	5 menit

PERTEMUAN 2 (1 Jam Pelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (Menit)
1	Pendahuluan Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka dengan salam 	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab salam (<i>religius</i>) 	5 menit

No. Dokumen	: FM-02/02-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 11 Juli 2011

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa mengumpulkan laporan individu hasil percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan laporan 	
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang data hasil percobaan ➤ Meminta siswa menganalisa data hasil percobaan ➤ Mengarahkan siswa untuk menggolongkan larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati (daya hantar listriknya) melalui diskusi kelas ➤ Mengarahkan siswa untuk menentukan sifat larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan jenis ikatannya melalui diskusi kelas 	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi (<i>komunikatif, toleran, kritis</i>) ➤ Menganalisa data (<i>teliti, analitis</i>) ➤ Untuk menggolongkan larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang diamati (<i>komunikatif, analitis, kritis, kreatif</i>) ➤ Menganalisa data untuk menentukan sifat larutan ke dalam larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan jenis ikatannya (<i>komunikatif, analitis, kritis, kreatif</i>) 	35 menit
3	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memotivasi siswa untuk menyimpulkan sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan data hasil percobaan ➤ Menutup dengan salam 	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan sifat larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan data pengamatan (<i>komunikatif, kritis, kreatif</i>) ➤ Menjawab salam (<i>religius</i>) 	5 menit

ALAT/BAHAN/SUMBER :

- ☒ LKS (Terlampir)
- ☒ Nana Sutresna, Buku Kimia untuk SMU Kelas I Semester 1 Jilid 1A, Grafindo
- ☒ Das Salirawati, dkk, Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X, Grasindo
- ☒ Parning, dkk, Kimia SMA Kelas X Semester Pertama Jilid 1A, Yudhistira
- ☒ Jaka Wismino, Kimia dan Kecakapan Hidup untuk SMA Kelas X, Ganeca exact
- ☒ Esis Erlangga

No. Dokumen	:	FM-02/02-01
No. Revisi	:	01
Tanggal Berlaku	:	11 Juli 2011

PENILAIAN :

❖ Kognitif

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Lengkapilah tabel berikut ini:

No	Senyawa	Lampu	Gelembung	Sifat
1.	A	Menyala	Ada
2.	B	Non Elektrolit
3.	C	Tidak menyala	Tidak ada
4.	D	Tidak menyala	Ada
5.	E	Elektrolit kuat

2. Jelaskan mengapa larutan dapat bersifat elektrolit/ non elektrolit, berikan masing-masing 2 contoh senyawanya!

❖ Psikomotorik

No	Nama Siswa	Ketepatan merangkai alat percobaan	Ketepatan prosedur kerja	Ketepatan penggunaan bahan

❖ Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama dalam kelompok	Partisipasi dalam diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Sartono
NIP.19570121198703100

Sewon, Januari 2012
Guru Kimia

Esthi Wikan Natri, S.Pd
NIP.197403052000122006

Lampiran 9

LKS EKSPERIMEN

KONSEP : **LARUTAN ELEKTROLIT/ NON ELEKTROLIT**
KELAS : **X**
SEMESTER : **GENAP**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami sifat-sifat larutan elektrolit/ non elektrolit serta reaksi oksidasi reduksi

KOMPETENSI DASAR : Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan

INDIKATOR : Menentukan larutan elektrolit/ non elektrolit berdasarkan gejala yang tampak dari hasil percobaan

TUJUAN PERCOBAAN : Siswa dapat menentukan sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya

ALAT DAN BAHAN

ALAT:

1. Seperangkat alat uji elektrolit/ non elektrolit
2. Bekker glass
3. Amplas

BAHAN :

1. Larutan HCl 1 M
2. Larutan H₂SO₄ 1 M
3. Larutan CH₃COOH 1 M
4. Larutan KOH 1 M
5. Larutan NaOH 1 M
6. Larutan gula
7. Larutan urea
8. Larutan garam dapur
9. Larutan alcohol

CARA KERJA :

1. Susun alat uji elektrolit sesuai petunjuk guru
2. Ambil 10 mL larutan yang akan diuji daya hantar listriknya ke dalam bekkor glass
3. Masukkan electrode yang ada pada alat uji elektrolit/ non elektrolit, kemudian amati nyala lampu dan gelembung yang ada pada electrode
4. Tuliskan hasil pengamatan pada data pengamatan
5. Cuci electrode dengan air yang mengalir, keringkan kemudian amplas sampai bersih
6. Lakukan percobaan dengan langkah yang sama untuk larutan yang lain

DATA PENGAMATAN :

No	Larutan	Nyala Lampu	Gelembung	Sifat
1.	HCl 1 M	Ada/ Tidak	Ada/ Tidak	Elektrolit/ non elektrolit

PERTANYAAN :

1. Sebutkan jenis larutan berdasarkan daya hantar listriknya!
2. Berdasarkan hasil percobaan, kelompokkan larutan yang anda amati ke dalam kelompok elektrolit/ non elektrolit!
3. Apa yang dimaksud dengan larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan non elektrolit, serta kelompokkan larutan yang anda amati ke dalam kelompok- kelompok tersebut!
4. Jelaskan mengapa suatu larutan dapat bersifat elektrolit/ non elektrolit!

KESIMPULAN :

.....

.....

Lampiran 10



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4249/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN Suka Yogyakarta : UIN.02/DGT.1/TL.00/1045/2012
Tanggal : 01 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJURKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FERONIKA NUR SOLIKHAH NIP/NIM : 08570074
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Jumlah : STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BACI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY (STUDI KASUS DI MAN MAGUWOHARJO DAN SMAN 1 SEWON)
Lokasi : 1. . . . Kota/Kab. BANTUL
2. . . . Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq. Bappeda
3. Bupati Bantul cq. Bappeda
4. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY
5. Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN Suka Yk
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**B A P P E D A**)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367833, Fax. (0274) 387786
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : **070/925**

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretaris Daerah** Nomor : **070/4249/V/5/2012**
 : Prop. DIY
Tanggal : 2 Mei 2012 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pecutan Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada :

Nama : **FERONIKA NUR SOLIKHAH**
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA Yk, Jl. Marsda Adisucipto Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08670074**
Tema/Judul Kegiatan : **STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY (STUDI KASUS DI MAN MAGUWOHARJO DAN SMA N 1 SEWON)**
Lokasi : **SMA Negeri 1 Sewon**
Waktu : Mulai Tanggal : **2 Mei 2012 s/d 2 Agustus 2012**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika, dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **03 Mei 2012**

A.n. Kepala

Sekretaris,
Ub,
Subbag Umum



Elis Priyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasutya No. 1 Heran, TriCadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 07.0/Bappeda/1479/2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/4249/V/5/2012 Tanggal: 27 Mei 2012. Hal: Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **FERONIKA NTR SOLEKHAH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08670074
Program/Tingkat : SI
Instansi/ Perguruan Tinggi : UTN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Gg. Genjah 8 A. Ngutak, Sepen, Depok, Sleman
No. Telp/ Hp : 081905258348
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PAD' SMA/MA INKLUSIF DI DIY (STUDI KASUS DI MAN MAGUWOHARJO DAN SMA N 1 SEWON)"
Lokasi : MAN Maguwoharjo, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PPT kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 03 Mei 2012
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. MAN Maguwoharjo
7. Dekan Fak. Sains & Teknologi – UTN "SUKA"
8. Peringatan

Lampiran 11

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Alamat : Jl. Parangtritis Km 05 Yogyakarta

Telp. (0274) 374459, Fax. : (0274) 374459

SLRAT KETERANGAN

Nomor. 070 / 280

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon menerangkan bahwa:

Nama : Feronika Nur Solikhah
 NIM : 08670074
 Jurusan : Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Gang Genjah 8A, Ngentak, Sapan, Depok Sleman

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Sewon Kabupaten Bantul mulai tanggal 22 April s/d 24 Juli 2012 dengan judul:

"STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo dan SMAN 1 Sewon Bantul)".

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 Juli 2012

Kepala,



Drs. SARTONO, MPd.
 NIP 19570121 198703 1 005



DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Alamat : Jl. Parangreng Km 05 Yogyakarta

Telp. (0274) 374459, Fax. : (0274)374459

SLRAT KETERANGAN

Nomor. *070 / 280*

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon menerangkan bahwa:

Nama : Feronika Nur Solikhah
 NIM : 08670074
 Jurusan : Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Gang Genjah 8A, Ngentak, Sapen, Depok Sleman

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Sewon Kabupaten Bantul mulai tanggal 22 April s/d 24 Juli 2012 dengan judul:

"STUDI AKSESIBILITAS PELAKSANAAN PRAKTIKUM KIMIA BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA PADA SMA/MA INKLUSIF DI DIY (Studi Kasus di MAN Maguwaharjo dan SMAN 1 Sewon Bantul)".

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 Juli 2012

Kepala,



Des. SARTONO, MPd.
 NIP 19570121 198703 1 005

Lampiran 12**CURRICULUM VITAE****A. DATA PRIBADI**

Nama : FERONIKA NUR SOLIKHAH
 Umur : 21 Tahun
 Tempat Tgl Lahir : Cilacap, 13 Pebruari 1991
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : venus_momochy@yahoo.co.id
 Alamat Asal : Widarapayung wetan RT 32/09 Binangun, Cilacap
 Alamat Jogja : Gang Genjah 8A, Ngentak Sapen RT 04 RW 01 Catur
 Tunggul, Depok, Sleman
 Tinggi / Berat Badan : 151 / 44
 Nomor Hp. : 081903258348

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1995-1996 : TK Al Kholidiyah Widarapayung wetan
- 1996-2002 : SD N Widarapayung Wetan 02
- 2002-2005 : MTs Ma'arif NU 1 Kemranjen
- 2005-2008 : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen
- 2008-2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta